

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
DALAM PEMBUATAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS IV  
MI MA'ARIF NU 01 SOKARAJA TENGAH**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Virda Hanani  
NIM : 2017405088  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembuatan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas IV b MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tengah.” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda dan sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 7 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Nur Virda Hanani  
NIM. 2017405088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM  
PEMBUATAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS IV  
MI MA'ARIF NU 01 SOKARAJA TENGAH**

Yang disusun oleh Nur Virda Hanani (NIM.2017405088), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 25 September 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 7 Oktober 2024

Disetujui oleh:

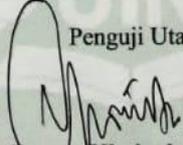
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Maghfira Febriana, M.Pd.**  
NIP. 199402192020122017

  
**Irma Dwi Tantri, M.Pd.**  
NIP. 199203262019032023

Penguji Utama

  
**Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.**  
NIP. 198509292011011010

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

  
**Dr. Abu Dharrin, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 197412022011011001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Virda Hanani

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur Virda Hanani

NIM : 2017405088

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembuatan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

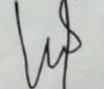
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 7 Oktober 2024

Pembimbing,



**Maghfira Fehriana, M.Pd.**

NIP. 199402192020122017

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM  
PEMBUATAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS IV MI MA'ARIF NU 01  
SOKARAJA TENGAH**

NUR VIRDA HANANI  
NIM.2017405088

**Abstrak** : MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang masih menerapkan metode ceramah. Karena kurangnya sumber belajar yang tersedia guru mengalami keterbatasan waktu dan kemampuan untuk membuat media pembelajaran bagi siswa. Tujuan penerapan *pop up book* untuk mengetahui bagaimana penerapan dan respon siswa terhadap media *pop up book*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Media pembelajaran yang inovatif, dapat membuat peserta didik lebih aktif karena berbasis proyek. Media pembelajaran *pop up book* berbasis proyek ini juga memuat beberapa aspek yaitu kreativitas peserta didik, minat, dan penguatan karakter peserta didik. Implementasi media *pop up book* berbasis proyek ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena disajikan materi yang menarik dan visual yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Implementasi media *pop up book* ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu perencanaan, penyesuaian dan penyusunan media pembelajaran *pop up book* dengan materi keanekaragaman budaya di Indonesia, pelaksanaan kegiatan, kegiatan pembuatan media pembelajaran *pop up book* dilakukan dengan teknik “v” *folding* yaitu dengan membuat sekat berbentuk v dan ditempelkan ditengah-tengah buku yang telah dibuat sehingga menghasilkan efek timbul pada buku dan Evaluasi, evaluasi media pembelajaran yaitu dengan memaparkan media pembelajaran yang telah dibuat secara berkelompok kemudian dipresentasikan didepan kelas dan pengisian kuesioner respon siswa. Hasil angket menunjukkan 84% dalam kategori sangat setuju. Artinya peserta didik sangat setuju dengan media *pop up book* berbasis proyek dapat menumbuhkan minat belajar dan ketertarikan siswa dengan inovasi media pembelajaran.

**Kata kunci** : IPAS, Media Pembelajaran, PjBL, *Pop Up Book*

**IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING IN THE  
CREATION OF POP UP BOOK MEDIA TO INCREASE STUDENTS'  
CREATIVITY IN GRADE IV MI MA'ARIF NU 01 SOKARAJA TENGAH**

NUR VIRDA HANANI  
NIM.2017405088

**Abstract :** *MI Ma'arifNU 01 Sokaraja Tengah in the process of delivering learning materials still applies the lecture method. Due to the lack of available learning resources, teachers experience limited time and ability to create learning media for students. The purpose of implementing pop up books is to find out how the application and students' responses to pop up book media are. The research method used is a qualitative research method. Data collection techniques use observation, interviews, documentation, and questionnaires. Innovative learning media can make students more active because it is project-based. This project-based pop up book learning media also contains several aspects, namely student creativity, interest, and strengthening student character. The implementation of this project-based pop-up book media can increase students' interest in learning because it presents interesting and visual materials that make it easier for students to learn. The implementation of this pop-up book media is carried out in several steps, namely planning, adjusting and compiling pop-up book learning media with cultural diversity material in Indonesia, implementing activities, activities for making pop-up book learning media are carried out using the "v" folding technique, namely by making a v-shaped partition and attaching it in the middle of the book that has been made so that it produces a raised effect on the book and Evaluation, evaluation of learning media, namely by presenting learning media that has been made in groups then presented in front of the class and filling out student response questionnaires. The results of the questionnaire showed 84% in the strongly agree category. This means that students strongly agree that project-based pop-up book media can foster students' interest in learning and interest in learning media innovations.*

**Keywords :** *IPAS, Learning Media, PjBL, Pop Up Book*

## MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi, tetap berjuang ya!”.

وَسَدَّعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya," (QS. Al-Baqarah [2]: 286)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Surat Al-Baqarah Ayat 286 / *Tafsirq.com*, diakses 27 September 2024 pukul 14.32

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'aalamiin* Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu berjuang dan mendukung anak-anaknya. Bapak Rasdi Triyadi dan Ibu Linda Zukenti, kedua orang tua yang sangat hebat dan luar biasa. Dukungan moral, materiil dan doa yang senantiasa mengiringi langkah serta kasih sayang yang tiada henti.
2. Adiku Faizal Rifki Arlan Sidiq senantiasa memberi dukungan agar skripsi ini terselesaikan.
3. Teruntuk diriku sendiri Nur Virda Hanani terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan bisa bertahan sejauh ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tengah”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, pengikutnya, dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya di hari akhir nanti. Aamiin. Penyusunan skripsi ini tidak jauh dari hambatan yang dialami oleh peneliti. Namun, berkat doa, bantuan, motivasi, serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Penasihat Akademik PGMI B 2020
9. Maghfira Febriana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat, ilmu, dan bimbingan.
10. Bapak Abdul Hakim, S.Pd.I., selaku kepala MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tengah.

11. Ibu Nadia Rezaqiani, S.Pd.I., selaku wali kelas IV B MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.
12. Bapak terhebat, Bapak Rasdi Triyadi. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis. Atas motivasi, dan memberikan dukungan agar penulis mampu menyelesaikan masa studi sampai Sarjana.
13. Mama tercinta, Ibu Linda Zukenti yang tiada henti memberikan motivasi serta doa yang terbaik. Beliau memang tidak sempat menempuh pendidikan sampai perkuliahan. Tetapi beliau mampu memotivasi, mendidik, dan memberikan dukungan agar hingga penulis mampu menyelesaikan masa studi sampai Sarjana.
14. Faizal Rifki Arlan Sidiq, selaku adik penulis yang telah memberikan dukungan.
15. Denisa Rianti dan Nur Laili, selaku teman penulis yang selalu mendukung, menemani dalam suka dan duka.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi, serta teman-teman PGMI B 2020. Terima kasih atas pengalaman dan dukungannya.
17. Pratu Win David Raflianto, selaku teman dekat penulis terima kasih atas motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materiil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Purwokerto, 7 Oktober 2024

Peneliti,

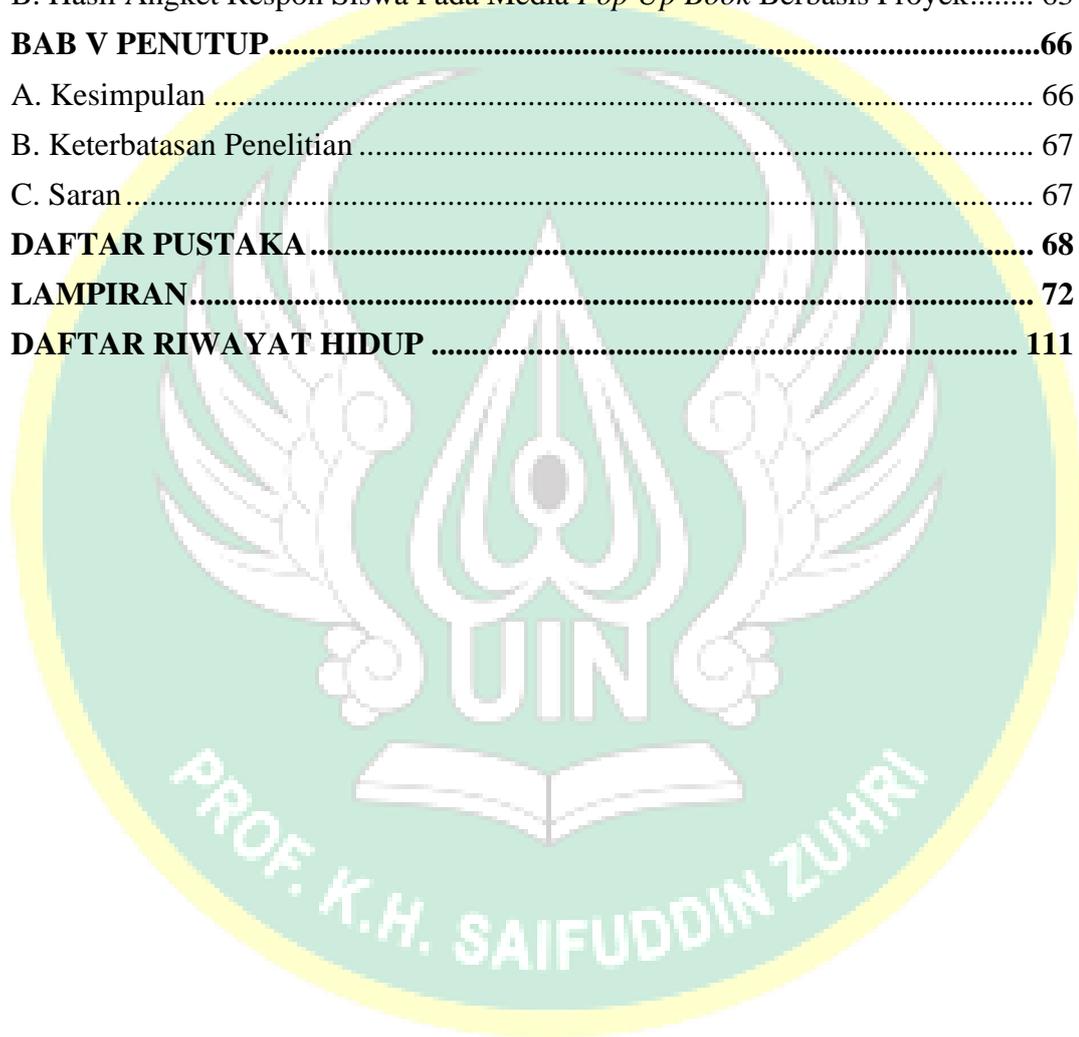


Nur Virda Hanani  
NIM.2017405088

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori.....	13
1. Media Pembelajaran.....	14
2. <i>Pop Up Book</i> .....	19
3. IPAS di MI/SD.....	23
4. <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	28
B. Penelitian Terkait.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Keabsahan Data.....	41

F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Reduksi Data.....	42
2. Penyajian Data.....	42
3. Kesimpulan dan verifikasi.....	43
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pelaksanaan Implementasi Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Proyek .....	44
B. Hasil Angket Respon Siswa Pada Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Proyek.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Keterbatasan Penelitian .....	67
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Indikator Pertanyaan .....	38
Tabel 2 Pelaksanaan Kegiatan 1 .....	50
Tabel 3 Pelaksanaan Kegiatan 2 .....	53
Tabel 4 Hasil Respon Siswa .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Materi IPAS .....	47
Gambar 2 Antusiasme Peserta Didik .....	61
Gambar 3 Pengisian Angket Respon Siswa.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi Madrasah
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Lembar Angket Validasi Peserta Didik
- Lampiran 5 Hasil Observasi Kelas IV b
- Lampiran 6 Lembar Validasi Dosen Ahli
- Lampiran 7 Hasil Angket Peserta Didik
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 Aktivitas Pembelajaran di Dalam Kelas
- Lampiran 10 Aktivitas Demonstrasi Rencana *Pop Up Book*
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Proyek
- Lampiran 12 Blanko Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Permohonan Riset Individu
- Lampiran 15 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 Surat Keterangan sudah Melakukan Riset
- Lampiran 17 Sertifikat Ujian Bahasa
- Lampiran 18 Sertifikat Ujian BTA-PPI
- Lampiran 19 Sertifikat PPL II
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Hasil Ujian Komprehensif
- Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu investasi besar untuk bangsa Indonesia menuju masa depan. Dengan mewujudkan pendidikan berarti kita sama saja telah mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang terdapat pada UUD 1945 yang menyatakan “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Sesuai UU No.20, 2003 ayat 3 yang menyatakan “bahwa sistem pendidikan nasional itu harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.”.<sup>2</sup>

Pendidikan saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), yang diharapkan mampu merealisasikan keinginan yang diharapkan guna menunjang kehidupan yang lebih baik. Kemudian pengembangan kualitas hidup seseorang, dengan cara yang salah satunya yaitu dengan adanya proses pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik yang mampu menyempurnakan kemampuan manusia serta potensi yang dimilikinya. Perkembangan zaman juga turut serta mempengaruhi guru agar dapat berinovasi dalam pengembangan dan keterampilan mengajarnya.

3

Kesuksesan sebuah proses pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik untuk mengelola proses pembelajarannya. Salah satunya adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Demographic Research 49, no. 20 (2003).

<sup>3</sup> Reggy Diki Maulansyah, Dila Febrianty, and Masduki Asbary, “Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting Dan Genting!,” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 5 (2023): 31–35.

materi yang akan diajarkan, kemudian dengan metode dan media yang kreatif, efektif, dan menarik dengan menyesuaikan karakteristik dan materi yang diajarkan akan lebih mudah dipelajari oleh siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penentuan media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh individu, sehingga terjadi perubahan akan hal yang tidak diketahui menjadi tahu. Setiap individu saat melakukan belajar pun berbeda beda, setiap individu memiliki karakter dan gaya belajar yang berbeda sesuai dengan kenyamanan individu tersebut. Seperti contoh: si A lebih suka belajar menggunakan media audio visual, dan si B hanya bisa belajar ketika suasana hening dan tenang. Sedangkan pembelajaran yaitu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta media belajar lainnya, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar melalui perubahan sikap dan perilaku.<sup>5</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa dengan cara merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa serta menggerakkan kemauan mereka dalam belajar.<sup>6</sup> Penggunaan media belajar dilakukan dengan cara efektif untuk mencapai tujuan belajar. Media memiliki banyak jenis contohnya menggambarkan visual seperti gambaran nyata sesuatu.

Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah dalam melakukan pemberian materi pada siswa karena pada era globalisasi ini memungkinkan kita dapat mencari informasi akan media pembelajaran apa yang bisa digunakan dalam pembelajaran dikelas. Media pembelajaran yang menarik siswa akan menggugah semangat belajar. Akan tetapi, saat ini belum semua guru dapat menjadikan media pembelajaran sebagai inovasi baru dalam

---

<sup>4</sup> Ilham Syahrul Jiwandono, "ELSE (Elementary School Education Journal) Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKN Jenjang Sekolah Dasar" 4, no. 1 (2020): 9–19.

<sup>5</sup> Gusnarib Wahab and Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, vol. 3, 2021.

<sup>6</sup> Sukmawati Dwi Ningsih, Arya Setya Nugroho, and Nataria W Subayani, "Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV Di Sekolah Dasar," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 149–155.

menyampaikan materi pembelajaran.<sup>7</sup> Saat ini guru masih melakukan transfer ilmu menggunakan media visual dan audio yang mana terfokuskan pada satu arah dari guru ke siswa saja dimana pengajar menyampaikan informasi secara lisan atau tulisan. Guru hanya bergantung pada buku pelajaran dan kemudian memberikan soal-soal kepada siswa. Siswa hanya mendengarkan, menulis, dan menghafal materi yang telah di ajarkan. Namun, siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Akibatnya, tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi, misalnya menciptakan proses pembelajaran yang menarik dengan menerapkan metode pembelajaran yang beragam namun tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Untuk mencapai pembelajaran dapat dipengaruhi oleh aspek antara lain: aspek guru, ketersediaan sarana prasarana, penggunaan sumber belajar yang variatif, penerapan media pembelajaran yang tidak monoton, serta penggunaan media yang menarik. Kemajuan zaman teknologi mendukung akan perkembangan sarana media belajar siswa yang bervariasi. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan prasarana serta keterampilan guru dalam mencari inovasi variasi media ajar yang menyenangkan dan menarik siswa.

Dari pernyataan tersebut sangat jelas bahwa tanggung jawab guru itu besar dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mendukung. Proses belajar mengajar tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, ada saatnya juga mengalami kekurangan dan hambatan atau kesulitan yang dialami guru maupun siswanya dalam belajar. Dengan zaman sekarang ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Dalam menyeimbangi era saat ini, dengan adanya teknologi guru dapat lebih bisa mengeksplorasi media mana saja

---

<sup>7</sup> Yoga Catur Prasetyo and Fitri Yuliatwati, "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Pop Up Book Materi Daur Hidup Hewan Untuk Kelas V MI/SD," *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2021): 274.

<sup>8</sup> Ningsih, Nugroho, and Subayani, "Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV Di Sekolah Dasar."

yang sedang terkenal saat ini dan di sesuaikan dengan mata pelajaran.<sup>9</sup> Media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mendongkrak kualitas proses belajar mengajar salah satu pembelajaran yang menarik untuk taraf kelas IV yaitu media berbasis proyek.

Adapun media berbasis proyek atau *Project based learning*. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan peserta didik untuk merencanakan dan melaksanakan tugas belajar, bekerja sama dalam proyek, dan pada akhirnya membuat produk kerja yang dapat dilakukan kepada orang lain.<sup>10</sup> dalam pembelajaran berbasis proyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *pop up book*. Dalam implementasi media *pop up book* berbasis proyek ini memiliki manfaat antara lain: dapat melatih keterampilan, kreativitas, dan penguatan karakter peserta didik. Kemudian media berbasis proyek juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dapat melatih mental peserta didik, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dan melatih peserta didik dalam menjalankan tugas dengan cara berkolaborasi dengan peserta didik lain dalam satu kelompok hal ini dapat melatih peserta didik dalam saling menghargai pendapat orang lain dan juga saling menghormati atas keputusan orang lain.

Menurut Melinia Sianaturi et al. Media *pop up book* merupakan sebuah kartu maupun buku yang pada saat dibuka dapat menampilkan bentuk tiga dimensi. Pada *pop up book* ini di desain dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi dan juga memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan halaman yang dapat timbul atau pun bergerak.<sup>11</sup> *pop up book* dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang menyerupai buku dan bersifat tiga dimensi atau buku timbul dan setiap halaman dibuka dapat memunculkan karakter materi

---

<sup>9</sup> Muhammad Ikhsan and Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–12.

<sup>10</sup> I Wayan Eka Mahendra, "Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): 106–114.

<sup>11</sup> Melinia Sianturi, Gunaria Siagian, and Sunggul Pasaribu, "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Materi Keanekaragaman Hayati Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 3, no. 2 (2023): 171–178.

yang akan dipelajari. Buku ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas dan dapat digunakan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Salah satu permasalahan yang mempengaruhi pemahaman siswa dalam proses pembelajaran adalah tidak adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran, sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran, penelitian ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran IPAS yang memfokuskan pada materi IPS berbasis *pop up book* proyek dengan materi Indonesiaku Kaya Budaya yang meliputi: “kekayaan Budaya Indonesia dan Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya”. Selanjutnya kita dapat mengetahui implementasi media pembelajaran *pop up book* dan respon siswa terhadap pembelajaran berbasis media *pop up book* (buku timbul). Oleh karena itu untuk pembuatan media pembelajaran *pop up book* ini dapat menjadi acuan untuk media pembelajaran dimasa yang akan datang. Media dengan menggunakan berbasis proyek juga dapat kreativitas dan keterampilan siswa.

Saat ini pendidikan telah terjadi peralihan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka yang mana sedang diuji coba pada kelas 1 dan 4. Karena kelas tersebut mewakili kelas rendah dan tinggi sehingga diuji kan dikelas 1 dan 4. Peran guru sebagai penyedia perangkat pembelajaran maupun sarana yang menunjang pembelajaran. Sehingga penyesuaian guru dan lingkungan merupakan hal yang penting sebagai rasa tanggung jawab sebagai guru yang profesional.<sup>12</sup> Pada kurikulum merdeka yang saat ini telah dijalankan merupakan penyempurna dari kurikulum 2013. Kemudian menjadikan mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dijadikan satu yaitu IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis saat melakukan observasi pendahuluan wali kelas IV yang bernama ibu Nadia Rizkiani S.Pd.I menyatakan bahwa “mata pelajaran yang dahulunya pisah antara IPA dan IPS, sekarang dijadikan satu menjadi IPAS

---

<sup>12</sup> Aenullael Mukarromah and Meyyana Andriana, “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran,” *JSER: Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50.

namun pengajarannya dipisah seperti IPA diajarkan pada semester ganjil dan IPS diajarkan pada semester genap.”<sup>13</sup> Pendidikan didalam islam yaitu untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang menjalankan fungsi dan misi yaitu abid dan khalifah. Abid berarti manusia yang beriman dan bertaqwa. Khalifah yaitu manusia yang memberi manfaat dan san maslahat melalui amar ma’ruf nahi mungkar, amal sholih, infaq, sodakoqoh, ta’lim, ridho Allah SWT. MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tengah adalah madrasah yang diselenggarakan berdasarkan konsep “one for all”. Artinya dalam satu atap sekolah siswa memperoleh Pendidikan umum, Pendidikan agama dan Pendidikan keterampilan.<sup>14</sup>

Hasil observasi yang dilakukan diruang kelas IV b untuk mengetahui kondisi saat pembelajaran berlangsung. Wali kelas memberikan penjelasan tentang pelajaran IPAS yang berfokus pada materi keanekaragaman kebudayaan Indonesia melalui pendekatan ceramah. Wali kelas memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguatkan materi setelah presentasi. Selanjutnya, wali kelas meminta siswa menyanyikan lagu keanekaragaman budaya. Ini dilakukan agar peserta didik lebih mudah memahami keanekaragaman budaya Indonesia dan menghafalkannya. Penggunaan media pebelajaran yang menarik dan berbasis proyek dapat melatih kreativitas peserta didik, minat, dan penguatan karakter. Dengan pembelajaran berbasis proyek ini peserta didik dituntut untuk berkerja sama sesama tim, bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan, kreatif dalam melakukan suatu proyek yang dikerjakan, dan juga menanamkan karakter peserta didik.

Pendidikan umum mengacu pada kurikulum nasional (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka), Pendidikan agama menekankan pada akhlak, akidah, dan ibadah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan menciptakan lingkungan yang baik. MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tengah yang berdiri sejak

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nadia Rezqiani S.Pd.I, Wali Kelas IV b MI Ma’arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Rabu 22 November 2023,” n.d.

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi Madrasah dengan Ibu Risa Nurareni, S.Kom pada tanggal 22 Juni 2024, Pukul 09.10 WIB.

tahun 1951 yaitu sekolah yang memadukan Pendidikan umum dan Pendidikan agama dan pendekatan pesantren menjadi satu jalinan kurikulum.

Berdasarkan paparan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ditemukan di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah yaitu mengenai proses penyampaian materi pembelajaran yang masih menerapkan metode ceramah. Karena kurangnya sumber belajar yang tersedia guru mengalami keterbatasan waktu dan kemampuan untuk membuat media pembelajaran bagi siswa. Dengan adanya media *pop up book* berbasis proyek ini diharapkan siswa dapat lebih kreatif, dapat bekerja sama secara tim, dan juga dapat bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tentang Implementasi proyek pembuatan media *pop up book* dalam pembelajaran IPAS berbasis proyek di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek pembuatan media *pop up book* dan bagaimana respon siswa setelah membuat *pop up book*.

## **B. Definisi Konseptual**

Dengan demikian untuk menghindari dari kesalahpahaman penafsiran judul diatas, dan lebih terarahnya penelitian, maka penulis memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

### **1. Media Pembelajaran**

Asal kata “media” berasal dari kata “medium”, yang berarti “perantara” dalam arti terminologi. Dalam bahasa arab yaitu “wasaaaila” yang berarti pengantar pesan kepada penerima pesan.<sup>15</sup> Media pembelajaran adalah alat yang membantu dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memperjelas pesan dari disampaikan oleh guru. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan baik dan sempurna. Media

---

<sup>15</sup> Mukarromah and Andriana, “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.” JSER: Journal of Science and Education Research 1, no. 1 (2022): 43-50.

pembelajaran yang secara fisik digunakan dalam penyampaian materi antara lain: buku, video, foto, gambar, grafik, film, televisi, dan komputer.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran adalah rencana pelaksanaan atau penerapan media atau alat dalam proses pembelajaran guna memudahkan dalam penyampaian makna dalam materi yang diajarkan. Kemudian jika penyampaian materi menggunakan media dapat diajarkan dengan baik maka dengan ini tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

## **2. Pop Up Book**

Menurut Dzuanda *pop up book* adalah media pembelajaran yang menyerupai buku yang dapat bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi serta dapat memberikan penampilan cerita yang sangat menarik, dimulai dari gambar yang bisa bergerak saat halamannya dibuka.<sup>17</sup>

Adapun yang dimaksud dengan *pop up book* adalah salah satu media pembelajaran berupa buku yang didalamnya memiliki pola timbul atau efek tiga dimensi yang disesuaikan dengan materi

## **3. IPAS**

Pergantian kurikulum maka pembelajaran IPS digabung menjadi satu dengan IPA dan menjadi IPAS. Semula pada kurikulum 2013 yang awal implementasian dilakukan pada tahun 2019. Dan saat ini sudah mengalami pergantian kurikulum, yaitu kurikulum merdeka, yang mana kurikulum merdeka mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, prinsip kurikulum merdeka yaitu membebaskan guru dan siswa mengeksplorasi ide atau gagasan yang mereka pikirkan dan dapat dikemukakan dikelas. Pembelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Akan tetapi pembelajaran yang dilakukan yaitu IPA

---

<sup>16</sup> Ari Aprilia Dwiana et al., "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 499–505.

<sup>17</sup> Dzuanda B, "Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri 'Gatotkaca,'" *Jurnal Ilmiah* (2011): 11.

diajarkan pada semester ganjil, sedangkan IPS diajarkan pada semester genap.<sup>18</sup>

#### 4. *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Mudlofir & Rusydiyah pembelajaran berbasis merupakan suatu metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun suatu laporan, eksperimen atau proyek lain.<sup>19</sup> Adapun yang dimaksud dengan *Project Based Learning* (PjBL) menurut peneliti yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kemudian dikerjakan secara berkelompok dan menghasilkan produk.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah?
2. Bagaimana hasil angket respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

<sup>18</sup> Kemendikbud, "Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024* (2024): 1–26.

<sup>19</sup> Alghaniy Nurhadiyah, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 327–333.

- b. Untuk mengetahui bagaimana respon ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

## 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan menjadi acuan bagi pengelola lembaga pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar yang kaitannya dengan implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Khususnya mata pelajaran IPS selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema terkait. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan ilmu dalam bidang pendidikan terutama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya tentang bagaimana Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Memberikan suasana yang menyenangkan dan memberikan pembelajaran yang variatif sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan menambah minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 2) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru mengenai media pembelajaran yang tepat dalam menumbuhkan pemahaman dan hasil belajar. Membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih

menarik. Kemudian sebagai acuan dan masukan terkait media pembelajaran yang inovatif, tidak monoton.

### 3) Bagi Sekolah

Media pembelajaran tiga dimensi ini dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebagai tenaga kependidikan dan kreatif dan bertanggung jawab kepada peserta didiknya.

### 4) Bagi Peneliti

Dapat memahami dan mengerti berbagai hal tentang pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media pop up book di kelas IV MI Ma'arif NU 0 Sokaraja Tengah. Hasil penelitian dapat memperluas wawasan sekaligus memberi pengalaman bagi peneliti baik kemampuan maupun keterampilan yang nantinya dapat diterapkan sebagai calon guru yang bisa mengaplikasikan ilmunya dimasa depan. Serta sebagai bahan pengembangan media pembelajaran bagi masa yang akan datang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk terkait inti pokok dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu, untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bagian antara lain:

Pada bagian pertama, dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran yang menerangkan poin bahasan dari isi skripsi secara komprehensif.

Pada bagian yang kedua, peneliti akan memuat pokok-pokok pembahasan masalah yang disusun dalam lima bab.

BAB I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori yaitu Implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran IPS, dan penelitian terkait.

BAB III berisi metode penelitian, yaitu tentang hal yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yaitu temuan tentang implementasi media *pop up book* berbasis proyek dalam dalam pembelajaran IPS dikelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah untuk mengetahui bagaimana penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran IPS kelas IV MI dan respon peserta didik setelah menghasilkan produk dari proyek yang telah dilakukan.

BAB V berisi penutup, merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti yang berkaitan dengan temuan peneliti.

Bagian ketiga, dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

Menurut pemahaman dan teori konstruktivisme yang mana dapat diartikan sebagai suatu pengembangan pembelajaran yang mengutamakan ilmu pengetahuan oleh peserta didik. Pengetahuannya cenderung bersifat kontekstual. Peserta didik harus bisa mengkonstruksi sendiri pengetahuan tersebut dan memberikan interpretasi makna dengan sebuah pengalaman nyata. Pada dasarnya guru dituntut mampu menyesuaikan cara belajar peserta didiknya oleh karena itu, guru harus mampu memahami pola pikir serta cara belajar peserta didik.<sup>20</sup> Peranan individu sangat penting dalam proses pembangunan ilmu pengetahuan. Dengan pendekatan ini peserta didik dapat secara aktif membangun pengetahuan sendiri berdasarkan apa yang telah diketahui oleh peserta didik. Sedangkan guru hanya sebagai narasumber dan fasilitator dalam proses pembelajaran yang bijak dan memiliki wawasan yang luas yang bisa mengendalikan proses pembelajaran, kesimpulannya yaitu peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran yang mana tidak hanya pengetahuan saja. Ide dan aksi nyata peserta didik dalam menuangkan hasil belajar yang diterima dan kemudian diterapkan.

Konstruktivisme dibagi menjadi 2 yaitu konstruktivisme kognitif dan konstruktivisme sosial. Konstruktivisme kognitif yang mana dikemukakan oleh Piaget menekankan bahwa belajar dan semangat belajar tumbuh dari diri sendiri dan mengkonstruksi pengetahuan dilakukan dalam diri sendiri. Sedangkan konstruktivisme sosial menegaskan interaksi sosial menjadi poin penting dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi sosial memiliki peran penting bahwa belajar yang dilakukan oleh anak harus didasari dengan pola berpikir kritis.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Muhammad Asri Nasir, "Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. 3 (2022): 215–223.

<sup>21</sup> Moh. Yamin, "Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi. Strategi, Konsep dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter (Malang: Yayasan Penerbit IKAPI, 2015)". hlm 65-66.

Implementasi proyek pembuatan media *pop up book* ini berhubungan dengan teori konstruktivisme dimana teori ini merupakan teori yang menekankan proses.

## 1. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media

Kata media yang berasal dari bahasa latin yaitu “medium” yang secara harfiah yang memiliki arti “tengah” atau “pengantar”. Media pembelajaran yaitu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi.<sup>22</sup> Makna umumnya yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Penggunaan kata media ini sangat terkenal dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar juga merupakan salah satu dasar dalam proses komunikasi, oleh karena itu, media digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.<sup>23</sup> Media pembelajaran dapat berupa alat peraga, film, buku, audio, dan sebagainya.

Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, dan dapat menjadikan terciptanya dorongan proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru dari peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>24</sup>

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terstruktur dan terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.<sup>25</sup> Media pembelajaran itu dapat berupa bahan, alat,

---

<sup>22</sup> Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.

<sup>23</sup> Junaidi J, “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar” 3, no. 14 (2019): 12.

<sup>24</sup> Ani Daniyati et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–294.

<sup>25</sup> Ninik Uswatun Fadilah, “Media Pembelajaran : Definisi, Manfaat, Dan Jenisnya Dalam Pembelajaran.,” kemenag, (2019). hlm. 1–6.

atau Teknik dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun maksud dan tujuan media pembelajaran ini yaitu agar proses interaksi komunikasi dan edukasi antara guru dan peserta didik berlangsung secara efisien, interaktif, efektif, dan alamiah.

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa jenis bertujuan untuk mempermudah orang lain dalam mempelajari dan menentukan media sesuai dengan kebutuhan. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa jenis antara lain:

1) Media visual

Media visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan contohnya media cetak seperti buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

2) Media audio

Media audio merupakan media yang mengandalkan pendengaran saja atau hanya mengeluarkan suara saja. Contohnya tape recorder, dan radio.

3) Media audio visual

Media audio visual merupakan gabungan dari media audio dan visual yang dijadikan satu kesatuan yang dapat kita lihat dan kita dengar. Contohnya film, video, televisi, dan lain sebagainya.

4) Multimedia

Multimedia merupakan media yang melibatkan beberapa jenis media yang menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis, dan film.<sup>26</sup>

Berikut ini adalah klasifikasi media pembelajaran berdasarkan bentuk dan ciri fisik media yang dikemukakan oleh Setyosari & Sihkabuden yaitu:

---

<sup>26</sup> Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022. Hlm. 26.

1) Media pembelajaran dua dimensi.

Adalah penampilan media yang tanpa menggunakan media proyeksi dan hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja, dan hanya dapat diamati pada satu arah saja. Contohnya peta, gambar, semua media yang dapat dilihat dari sisi datar saja.

2) Media pembelajaran tiga dimensi.

Merupakan media tanpa adanya proyeksi tetapi memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi atau tebal dan juga dapat dilihat dari berbagai arah. Contohnya meja, kursi, rumah, gunung, dan sebagainya.

3) Media pandang diam.

Merupakan media dengan menggunakan proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam dilayar (tidak bergerak/statis). Contohnya foto, tulisan, dan sebagainya.

4) Media pandang gerak.

Merupakan media berproyeksi dapat menampilkan gambar bergerak dilayar, yakni media televisi, video tape recorder yang masuk dalam media pandang bergerak yang disajikan melalui layar di komputer maupun layar lainnya.<sup>27</sup>

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Adapun ciri-ciri media pembelajaran yang dikemukakan oleh Gerlach & Ely yang merupakan petunjuk mengapa media pembelajaran digunakan yang memungkinkan guru tidak mampu. Berikut adalah ciri-cirinya:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini digambarkan sebagai media yang merekam, menyimpan, merekonstruksi, suatu kejadian maupun objek. Kemudian objek ini

<sup>27</sup> Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021. Hlm.100.

dapat disusun kembali dengan media seperti fotografi, film, video tape, audio tape, dan disc komputer.

## 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian dimungkinkan memiliki ciri manipulative. Seperti kejadian yang memakan waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan dapat disajikan dalam waktu yang singkat dan dapat dipercepat. Seperti contoh proses terjadinya banjir yang direkam kurang dari satu menit dapat diperlambat sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah bagaimana proses terjadinya banjir.

## 3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media ini memungkinkan suatu kejadian ditransportasikan melalui ruang, secara bersamaan kejadian tersebut dapat ditampilkan kepada sejumlah peserta didik dalam skala besar dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian. Distribusi media tidak hanya bisa di sampaikan pada satu ruang saja namun dapat juga digunakan dalam kelompok yang berbeda. Seperti contoh kita merekam suatu kejadian menggunakan kamera, dan kejadian tersebut dijadikan bentuk film, kemudian film tersebut didistribusikan ke media yang berbeda dan dapat diputar secara berulang-ulang. Konsistensi informasi yang telah direkam akan dijamin hampir sama dengan kejadian yang aslinya.<sup>28</sup>

### c. Fungsi Media Pembelajaran

Untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran dikelas Adapun fungsi dari media pembelajaran antara lain:

- 1) Fungsi atensi, media visual yang merupakan inti. Fungsi atensi yaitu mengarahkan dan menarik perhatian peserta didik agar konsentrasi hanya terpusat isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan beserta teks materi pelajaran. Media gambar yang

<sup>28</sup> Rahmi Mudia Alti et al., *Media Pembelajaran*, 2022. Hlm. 10-11

diproyeksikan seperti LCD juga dapat menarik perhatian peserta didik dengan demikian, dapat memungkinkan peserta didik menangkap dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

- 2) Fungsi afektif, media visual dapat dilihat dari tingkat bagaimana respon peserta didik saat membaca teks yang bergambar. Gambar yang menggugah ketertarikan peserta didik contohnya seperti informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras, yang digambarkan dengan gambar poster yang menarik.
- 3) Fungsi kognitif, media visual yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkap bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar tujuan belajar dan memudahkan kita mengingat suatu informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks dapat membantu peserta didik yang lemah dalam memahami teks dan membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat dalam memahami dan menerima pelajaran yang disajikan dengan teks.<sup>29</sup>

#### d. Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Melatih konsentrasi anak, artinya dengan menggunakan media atau alat yang baik peserta didik dapat menangkap materi dengan mudah diingat dan mudah dipahami.
- 2) Mengajari anak lebih cepat dengan waktu yang relatif singkat, yaitu yang artinya jika pelajaran disampaikan dengan kata-kata memungkinkan anak masih bisa menyalah artikan suatu hal yang disampaikan sehingga kita sebagai guru menggunakan media. Dengan

---

<sup>29</sup> Rahmi Mudia Alti et al., Media Pembelajaran, 2022. Hlm. 12

menggunakan media kita menjelaskan pelajaran dengan waktu yang relatif cepat serta dapat mencapai tujuan dengan cepat juga.

- 3) Menambah daya pengertian dan ingatan, menjelaskan sesuatu dengan media yang menarik peserta didik akan lebih mudah mengingat penjelasan pelajaran yang diperoleh. Dengan metode ini peserta didik memungkinkan memperdalam pengalaman belajar serta ingatan akan dapat bertahan lama.
- 4) Pembelajaran yang menyenangkan, yang mana proses pembelajaran dilakukan tidak membosankan, karena dengan adanya media pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.<sup>30</sup>

## **2. Pop Up Book**

### **a. Pengertian *Pop Up Book***

*Pop Up Book* menurut Bluemel dan Taylor yaitu sebuah buku yang dapat bergerak ketika halaman dibuka dan interaksinya menggunakan kertas berbahan lipatan, bentuk gulungan, roda atau putarannya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Dzuanda *Pop Up Book* adalah media pembelajaran yang menyerupai buku yang dapat bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi serta dapat memberikan penampilan cerita yang sangat menarik, dimulai dari gambar yang bisa bergerak saat halamannya dibuka.<sup>32</sup>

*Pop Up Book* adalah media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Media pembelajaran *pop up book* juga dikenal sebagai buku timbul yang merupakan buku timbul berupa tiga dimensi yang dibuat dan dirancang untuk meningkatkan ketertarikan imajinasi peserta didik dengan materi pembelajaran yang

---

<sup>30</sup> Apriyana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," Galang Tanjung, no. 2504 (2011): hlm. 24.

<sup>31</sup> Bluemel & Taylor. "Pop-up Books A Guide For Theacher and Librarians". California: ABC-CLJO,LLC, 2012.

<sup>32</sup> Dzuanda B, "Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri 'Gatotkaca.'"Jurnal Ilmiah"(2011). Hlm. 11.

terkait.<sup>33</sup> Dengan adanya penggunaan media pembelajaran *pop up book* yang mana media ini dikemas sebagaimana yang telah dijelaskan memiliki proporsi timbul tiga dimensi dan warna yang menarik sehingga peserta didik tertarik akan media pembelajaran tersebut. Adapun kelebihan dari *pop up book* sendiri yaitu bisa melatih daya ingat karena materi pembelajaran yang dikemas tidak monoton sehingga anak antusias dalam mempelajari materi.

*Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki 2 unsur dimensi maupun 3 dimensi, dan juga memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang bergerak atau timbul saat halaman dibuka. Hal itu dikatakan menurut Dzuanda.<sup>34</sup> Media *pop up book* juga sangat mudah digunakan dan memiliki ketertarikan dalam bentuknya karena memiliki bagian yang dapat bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi. Media pembelajarannya pun disesuaikan dengan karakter siswa. Dengan adanya media pembelajaran *pop up book* ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan dan menyalurkan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### b. Teknik *Pop Up Book*

*Pop up book* yang dirancang dan dibuat seperti buku memiliki bagian setiap halaman yang dibuka akan timbul dan dapat bergerak. Di Indonesia *pop up book* saat ini sudah diminati oleh kalangan guru dan sebagian sudah ada yang menerapkan. Namun, *Pop up book* ini berbeda dari buku pada umumnya yang memungkinkan pembuatannya membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada buku biasa. Menurut desai grafis Indonesia Alit Ayu Dewantri mengemukakan terdapat beberapa macam teknik *pop up book* antara lain:

- 1) *V-Folding*, adalah teknik menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *pop up* sehingga seolah-olah berbentuk huruf "V".

---

<sup>33</sup> Nanda Widyani Alviolita and Miftakhul Huda, "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, no. 1 (2019):hlm. 49.

<sup>34</sup> Dzuanda B, "Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri 'Gatotkaca.'"

- 2) *Internal Stand*, adalah teknik yang biasanya berbentuk persegi dengan menempelkan searah dengan lipatan pop up
- 3) *Mouth*, adalah teknik yang berbentuk seperti mulut yang terbuka dan berada ditengah-tengah lipatan pop up.
- 4) *Rotatory*, adalah teknik menggunakan lingkaran sebagai media penggerakannya. Lingkaran ini berada dibelakang gambar yang telah dilubangi sehingga seolah-olah gambar itu bergerak.
- 5) *Pararlllel Slide*, yaitu teknik menggunakan tambahan kertas dibelakang gambar, sehingga kertas tersebut dapat didorong dan ditarik, seperti Teknik *Pull-tabs*.<sup>35</sup>

#### c. Manfaat *Pop Up Book*

Adapun manfaat dari penggunaan media *pop up book* menurut Dzuanda antara lain:

- 1) Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku tersebut.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam berdiskusi.
- 3) Meningkatkan kreativitas siswa.
- 4) Menumbuhkan imajinasi siswa.
- 5) Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan diskripsi tentang suatu wujud benda.
- 6) Menumbuhkan rasa cinta untuk membaca.<sup>36</sup>

#### d. Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

Adapun kelebihan dari media *pop up book* antara lain:

- 1) *Pop up book* dibuat menggunakan bahan yang kokoh dengan bahan dasar kertas tebal. Dengan tujuan agar tidak mudah sobek.

<sup>35</sup> Diean Arjuna D and Brenda Febry Ardiansyah, "Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up," *Narada : Jurnal Desain dan Seni* 6, no. 1 (2019): 129.

<sup>36</sup> Rahma Setyanigrum, "Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi," *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* (2020): 217.

- 2) *Pop up book* memiliki isi materi dan visualisasi yang menarik dalam setiap halamannya sehingga peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Penggunaan *pop up book* juga dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.<sup>37</sup>

Penggunaan *pop up book* memiliki dampak tersendiri bagi peserta didik yang mana dengan media ini peserta didik dapat berinteraksi melalui *pop up book*, peserta didik juga dapat lebih aktif seperti melalui tindakan pengamatan dan sentuhan. Media *pop up book* juga dapat membangun sikap antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi karena jarang sekolah yang sudah mempunyai atau menerapkan media pembelajaran *pop up book* ini. Berbeda dengan buku yang biasanya *pop up book* juga disetiap halamannya memiliki kejutan seperti efek timbul yang dihasilkan oleh beberapa teknik pembuatan *pop up book* sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran.

Selain kelebihan *pop up book* juga memiliki kekurangan antara lain:

- 1) Waktu mengerjakannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang ekstra.
- 2) Belum ada yang menjual media *pop up book*, karena umumnya media yang pakai masih menggunakan buku biasa yang mengedepankan tulisan saja.
- 3) Membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak dalam pembuatannya.<sup>38</sup>

Implementasi materi pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media *pop up book* khususnya pada bidang geografi yang berkaitan dengan kepulauan

---

<sup>37</sup> Anisa Nurul Izzah and Deni Setiawan, "Penggunaan Media Pop up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 86–92, <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>.

<sup>38</sup> Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 1.

Indonesia dan interaksi manusia dengan lingkungan hidup terlihat efektif. Penerapan media pembelajaran *pop up book* ini bisa dikerjakan melalui berbagai cara, seperti desain media sesuai, interaksi guru-siswa, serta fitur *pop up book* yang dapat merangsang minat mereka. Dengan demikian, implementasi media ini juga berguna bagi guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dengan lebih efektif dan kreatif.<sup>39</sup>

### 3. IPAS di MI/SD

#### a. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPAS atau sering disebut juga dengan Sains adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang tersusun dan sistematis, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.<sup>40</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku manusia. IPS yaitu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan ditunjukkan secara ilmiah pedagogis maupun psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>41</sup>

IPAS merupakan mata pelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS dan hanya ada pada struktur kurikulum sekolah dasar. Adapun capaian yang harus dicapai menurut keputusan kepala BKSAP nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran IPAS yang semakin bertambah seiring perkembangan zaman.

---

<sup>39</sup> Astrid Liani Kamal et al., "Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2024). Hlm.12.

<sup>40</sup> Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: UMSPress,2021), hlm. 1.

<sup>41</sup> Nur Afiani Sri Hastati, Abdul Wahid et al, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 1.

Pergantian kurikulum maka pembelajaran IPAS digabungkan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Yang semula pada kurikulum 2013 yang awal implementasian dilakukan pada tahun 2019. Dan saat ini sudah mengalami pergantian kurikulum, yaitu kurikulum merdeka, yang mana kurikulum merdeka mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, prinsip kurikulum merdeka yaitu membebaskan guru dan siswa mengeksplorasi ide atau gagasan yang mereka pikirkan dan dapat dikemukakan dikelas. Pembelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Akan tetapi pembelajaran yang dilakukan yaitu IPA diajarkan pada semester ganjil, sedangkan IPS diajarkan pada semester genap.<sup>42</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya, kemudian mengajarkan kehidupan manusia dengan sekitar sebagai makhluk sosial.<sup>43</sup> Tujuan pembelajaran IPAS yaitu guna menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya. Rasa keingintahuan siswa mendorong akan pemahaman bagaimana semester berinteraksi dan bekerja. Siswa dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan profil pelajar pancasila dan dapat:

- 1) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa sehingga mereka tertarik untuk mempelajari fenomena yang ada disekitar dan memahami hubungan alam semesta dengan kehidupan manusia
- 2) Berpartisipasi secara aktif dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Serta dengan bijak mengelola sumber daya alam dan lingkungan.

---

<sup>42</sup> Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD. 2022. (*Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD - Direktorat Sekolah Dasar (kemdikbud.go.id)*, diakses pada hari, Selasa 30 Juli 2024 pukul. 16.16.

<sup>43</sup> Trubus Kurniawan, "Pembelajaran IPS Dengan Aplikasi Quizizz Untuk Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di SMP," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8, no. 1 (2022). Hlm. 97–108.

- 3) Mengembangkan kemampuan inkuiri untuk menemukan, membangun, dan menyelesaikan masalah.
- 4) Memahami siapa dirinya, mengetahui bagaimana lingkungan sosialnya dan memahami bagaimana kehidupan manusia dan masyarakat berubah seiring berjalannya waktu.
- 5) Memahami persyaratan yang dibutuhkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat global dan lokal untuk membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan lingkungannya.
- 6) Mengembangkan konsep di dalam IPAS serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

Dalam pembelajaran IPAS terutama IPS yang diajarkan pada semester genap ini terdapat beberapa tema antara lain:

1. Cerita Tentang Daerahku.
2. Indonesiaku Kaya Budaya.
3. Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
4. Membangun Masyarakat Yang Beradab.<sup>45</sup>

Oleh karena itu, rencana penelitian dibatasi dengan mengambil bab dan subbab yang akan diterapkan menggunakan media Pop Up Book yang akan dilakukan, dengan mengambil tema Indonesiaku Kaya Budaya. Meliputi beberapa subbab antara lain:

- a) Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku
- b) Kekayaan Budaya Indonesia
- c) Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya.

Kemudian akan dibuat sebagai mana rencana penelitian yaitu dengan membuat *pop up book*.

---

<sup>44</sup> Apta Dinda Sartika et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ips Sd/Mi," *Publisher: Yayasan Khairul Azzam Bengkulu Journey: Journal of Development and Reseachr in Education*, no. 2 (2023): 3–5.

<sup>45</sup> Amalia Fitri et al., *Alam Dan Sosial*, 2021.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS MI/SD

Menurut Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022, yang menetapkan standar isi untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan mempertimbangkan bahwa peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi harus menetapkan standar isi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), jenjang pendidikan, dan sekolah menengah untuk memenuhi pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Untuk ruang lingkup mata pelajaran IPAS DI MI/SD yaitu sebagai berikut:

- 1) Bab 1 Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi yang terdiri dari
  - a) Topik A tentang Bagian Tubuh Tumbuhan
  - b) Topik B tentang Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi
  - c) Topik C tentang Perkembangbiakan Tumbuhan
- 2) Bab 2 Wujud Zat dan Perubahannya
  - a) Topik A tentang Materi Makhluk Apa Itu
  - b) Topik B tentang Memangnya Wujud Materi Seperti Apa
  - c) Topik C tentang Bagaimana Wujud Benda Berubah
- 3) Bab 3 Gaya Di Sekitar Kita
  - a) Topik A Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda
  - b) Topik B Tentang Benda Yang Elastis
  - c) Topik C Tentang Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara
- 4) Bab 4 Mengubah Bentuk Energi
  - a) Topik A tentang Transformasi Energi di Sekitar Kita
  - b) Topik B tentang Energi Yang Tersimpan
  - c) Topik C tentang Energi Yang Bergerak
- 5) Bab 5 Cerita Tentang Daerahku
  - a) Topik A tentang Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu
  - b) Topik B tentang Daerahku Dan Kekayaan Alamnya

- c) Topik C tentang Masyarakat Di Daerahku
- 6) Bab 6 Indonesia Kaya Akan Budaya
  - a) Topik A tentang Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku
  - b) Topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia
  - c) Topik C tentang Manfaat Keberagaman dan Melerstarikan
- 7) Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Kebutuhan Kita
  - a) Topik A tentang Aku Dan Kebutuhanku
  - b) Topik B tentang Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku
  - c) Topik C tentang Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan
- 8) Bab 8 Membangun Masyarakat Yang Beradab
  - a) Topik A tentang Norma Adat Dan Istiadat Di Daerahku
  - b) Topik B tentang Kini Aku Menjadi Lebih Tertib
  - c) Topik C Tentang Awas Kitas Bisa Dihukum

c. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Adapun tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, menjadikan peserta didik terpicu untuk mempelajari keadaan disekitar manusia, memahami alam semesta yang berkaitan dengan kehidupan manusia.
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri atau pemecahan masalah untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah secara nyata.
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada. Memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat, bangsa, dan juga memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia. Sehingga dapat

berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan disekitarnya.

- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

#### 4. *Project Based Learning* (PjBL)

##### a. Pengertian *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun suatu laporan, eksperimen atau proyek lain.<sup>47</sup>

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan peserta didik untuk merencanakan dan melaksanakan tugas belajar, berkerja sama dalam proyek, dan pada akhirnya membuat produk kerja yang dapat dilakukan kepada orang lain.<sup>48</sup>

*Project based learning* bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek. *Project based learning* adalah sebuah model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang merujuk pada sebuah proyek.<sup>49</sup>

Model pembelajaran berbasis proyek ini menekankan kegiatan pembelajaran yang relatif membutuhkan waktu yang panjang, membutuhkan kedisiplinan, berpusat pada siswa, dan terintegrasi dengan praktik dan isu-isunya.<sup>50</sup> Model pembelajaran berbasis proyek ini didesain untuk persoalan yang berhubungan atau kompleks dan berorientasi pada

<sup>46</sup> “Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS Kurikulum Merdeka,” n.d., <https://www.amongguru.id/capaian-pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas-kurikulum-merdeka/>, diakses pada hari Selasa, 04 Juni 2024 pukul 19.10.

<sup>47</sup> Nurhadiyati, Rusdinal, and Fitria, “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.”

<sup>48</sup> Mahendra, “Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika.”

<sup>49</sup> Jaja Sudarjat and Parid Abdulloh, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-based Learning),” *Jurnal Ilmiah Lintas Kajian* 4, no1 (2022): 36-45

<sup>50</sup> Ngalimun, “Strategi dan Model Pembelajaran”, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012). Hlm 185.

produk. Dalam pendekatan berbasis proyek ini siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu maupun kelompok untuk menghasilkan suatu produk.

Berdasarkan pendapat dan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yaitu pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator bagi siswa. Pembelajaran berbasis proyek melibatkan suatu produk dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan dapat dikerjakan secara individu maupun kelompok dilakukan dengan jangka waktu tertentu secara bersama, kemudian menghasilkan produk yang hasilnya bisa ditampilkan dan dimanfaatkan.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Adapun tujuan pembelajaran berbasis proyek menurut Trianto yaitu:

- 1) Memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung.
- 2) Mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung.<sup>51</sup>

Dapat disimpulkan penerapan pembelajaran berbasis proyek ini memiliki tujuan untuk mengasah serta memberikan kebiasaan pada siswa dalam melakukan kegiatan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah yang diterima. Dapat juga untuk mengembangkan kreatifitas dan wawasan peserta didik. Tujuan paling akhir dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan dengan belajar mandiri, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan maupun kreatifitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

---

<sup>51</sup> Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(PAP), Vol.09, no. 2, 2021.

### c. Langkah-langkah Pembelajaran *Project Based Learning*

Suatu proyek disusun dengan rencana yang terarah sehingga membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek menurut Elaine B. Johnson *Project Based Learning* antara lain:

- 1) *Aarange*, yaitu dengan menentukan tujuan belajar, memutuskan proyek yang akan dikerjakan, dan mengatur waktu pelaksanaan proyek dengan sebaik-baiknya
- 2) *Begin*, yaitu memulai mengerjakan proyek
- 3) *Change*, yaitu membuat perubahan dalam memperbaiki proyek yang sedang dikerjakan
- 4) *Demonstate*, yaitu yaitu menunjukkan apa yang dicapai melalui presentasi.<sup>52</sup>

### d. Kelebihan Pembelajaran *Project Based Learning*

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri begitu juga media pembelajaran berbasis proyek. Kelebihan media pembelajaran berbasis proyek yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar koperatif maupun kolaboratif
- 3) Dapat meningkatkan kretivitas peserta didik
- 4) Dapat meningkatkan kemampuan akademik peserta didik
- 5) Dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik
- 6) Dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan manajemen, dan kemampuan mengkoordinasi sumber belajar.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual". (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm. 51

<sup>53</sup> Mia Roosmalisa Dewi, "Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213–226.

e. Kekurangan Pembelajaran *Project Based Learning*

Adapun kekurangan pembelajaran *Project Based Learning* yaitu:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan proyek
- 2) Memerlukan biaya yang cukup banyak
- 3) Banyak peralatan yang harus disediakan
- 4) Kemungkinan peserta didik ada yang kurang aktif dalam kelompok.<sup>54</sup>

**B. Penelitian Terkait**

1. Jurnal artikel oleh Jaja Sudarjat dan Parid Abdullah yang berjudul Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*). mengemukakan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar atau mengetahui hal baru, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based learning*) merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dari proses pembelajaran peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project-based learning*) tersebut membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Dengan demikian seorang guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) dikelas karena model pembelajaran tersebut sesuai dengan pendidikan saat ini yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Metode penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yang dimana penelitian ini adalah mengumpulkan dan menelaah data dari berbagai sumber yang berbeda dengan data yang relevan sesuai dengan topik yang akan dibahas.

---

<sup>54</sup> Erni Murniati, "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran," *Journal of Education* 3, no. 1 (2021): 1–18.

2. Jurnal artikel oleh Nurul Amelia dan Nadia Aisyah dengan judul Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Dan Penerapan Pada Anak Usia Dini Di TK IT Al-Farabi. Mengemukakan bahwa Metode berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Model pembelajaran yang diawali dengan tahapan mengumpulkan informasi berupa gagasan dan pertanyaan anak-anak sesuai dengan topik yang dipilih lalu dikembangkan menjadi kegiatan belajar dan eksplorasi. Pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu ataupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk. Topik dalam pendekatan proyek harus konkret, dekat dengan pengalaman pribadi anak, menarik, memiliki potensial secara emosional dan intelektual berkaitan kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Metode penelitian kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian penerapan metode berbasis proyek pada anak usia dini, dibagi menjadi 3 diantaranya adalah: pembelajaran proyek total, pembelajaran proyek parsial dan pembelajaran proyek okasional. Model pembelajaran *project based learning* merupakan alternatif dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini di TKIT AL-FARABI karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah sehari-hari pada anak usia dini di TKIT AL-FARABI.
3. Jurnal Artikel oleh Eni Restyowati et al., mengemukakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model pembelajaran PjBL di kelas IV SDN Wirun 3 dan relevansinya dengan P5 kurikulum merdeka. SDN Wirun 3 telah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap, salah satu kelas yang telah menerapkan kurikulum tersebut adalah kelas IV. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi pembelajaran di kelas dengan program P5 kurikulum merdeka maka peneliti melakukan penelitian ini. Data diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumen. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian

dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam pembelajaran di kelas IV pada materi pelajaran IPAS guru melaksanakan model pembelajaran PjBL, di mana siswa diberikan tugas berupa proyek daur ulang sampah plastik untuk digunakan menjadi pot hias sebagai tempat menanam tanaman. Hal tersebut sejalan dengan dimensi P5 Kurikulum Merdeka tema gaya hidup berkelanjutan dan memupuk enam dimensi profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, rasa gotong royong, mandiri, kreatif dan kritis.

4. Jurnal artikel oleh Susanti et al., dengan judul Pemanfaatan Canva Dalam Implementasi PjBL Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Mengemukakan bahwa pembelajaran IPS yang inovatif di sekolah dasar merupakan salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yang dimiliki peserta didik. Pemanfaatan aplikasi canva dalam pembelajaran PjBL akan membuat pembelajaran IPS di sekolah dasar lebih menarik dan dapat mengembangkan kreatifitas siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan canva dalam implementasi model pembelajaran PjBL dalam mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah strategi studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL (*project based learning*) yang memanfaatkan aplikasi canva sangat tepat jika digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis swot dapat disimpulkan kekuatan dalam implementasi ini peserta didik bekerjasama dalam pembuatan proyek peta keberagaman menggunakan aplikasi canva sehingga proses pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan abad 21. Kelebihan dalam penelitian ini peserta didik mampu memaparkan hasil proyek peta keberagaman menggunakan tayangan digital sehingga membuat proses pembelajaran sesuai dengan pembelajaran abad 21. Kelemahan dari penelitian ini pendidik harus dapat menyesuaikan materi pembelajaran agar

dapat dibuat sebuah proyek dengan memanfaatkan canva sehingga peserta didik mudah memahami dalam proses pembuatan sebuah proyek.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *field research* yang mana penelitian ini dilakukan dengan beriteraksi secara langsung dengan narasumber dan mengamati dengan subjek yang ilmiah. Dengan sumber penelitiannya menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara dokumentasi, dan sebagainya.<sup>55</sup> Adapun tahap yang telah dilakukan yaitu observasi lapangan sebelum memutuskan lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah yang terletak di desa Sokaraja Tengah tepatnya di jalan Dewakusuma No. 21 Kauman Sokaraja Tengah kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Lokasi penelitian di daerah yang cukup strategis. MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan akses jalan yang strategis. Termasuk ruang kelas yang terang dan bersih, halaman yang cukup luas, perpustakaan, ruang guru, dan ruang TU yang dikelola dengan baik

---

<sup>55</sup> M Tampubolon, *Metode Penelitian*, ed. Neila Sulung (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023). Hlm. 16.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah benda atau orang yang dapat diambil sumber datanya. Adapun subjek penelitian yaitu:

Peserta didik kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah Peserta didik kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah berjumlah 28 peserta didik. terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan. Dari peserta didik diperoleh informasi bagaimana respon mereka terhadap implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan angket respon siswa yang dibagikan setelah melakukan pembuatan media *pop up book*.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan benar, maka dari itu membutuhkan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati dibagi menjadi dua acara utama yaitu observasi langsung dan observasi partisipasi. Observasi langsung cenderung dilakukan secara langsung seperti digunakan oleh kesehatan dan psikologi. Observasi partisipasi dilakukan seperti sejumlah peneliti menjadi pengamat partisipan terselubung, yang mana memasuki organisasi dalam kegiatan tanpa mengetahui bahwa mereka sedang dilakukan penelitian. Adapun cara lain yaitu observasi terbuka

dimana setiap orang mengetahui siapa penelitiannya dan apa yang dilakukan.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan partisipan karena penulis melakukan implementasi penggunaan *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja yang dilakukan selama dua hari. Tujuan yang dilakukan observasi ini yaitu untuk menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan agar mendapatkan data-data informasi, baik berupa angka, tulisan, gambar dan lain sebagainya. Kemudian menganalisis hasil penelitian kemudian membuat kesimpulan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode observasi yaitu untuk melihat dan mengamati objek penelitian menggunakan pancaindra. Sehingga hasil yang didapatkan lebih pasti ketika digabungkan dengan teknik perolehan data lainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>57</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur, dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang mana partisipan bebas membicarakan hal apa saja yang dianggap penting dengan sedikit arah dari peneliti. Kemudian wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mana peneliti ingin mengetahui informasi spesifik yang dapat dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dalam wawancara lainnya.<sup>58</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, dan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan selama 2 hari

---

<sup>56</sup> Andreas Tri Panudju et al., *Metodologi Penelitian*, 2024. Hlm. 35.

<sup>57</sup> Andreas Tri Panudju et al., *Metodologi Penelitian*, 2024. Hlm. 126.

<sup>58</sup> Andreas Tri Panudju et al., *Metodologi Penelitian*, 2024. Hlm. 33.

untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja.

### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan untuk daftar periksa berkala dan skala penilaian. Ini membantu menyederhanakan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa yaitu daftar perilaku, karakteristik, atau objek lain yang akan diteliti.<sup>59</sup> Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner ini mengikuti kaidah penulisan yang baku dan dapat dilihat dan diolah secara langsung ke komputer dan dianalisis sehingga jumlah partisipan yang diwawancarai dapat dalam jumlah besar. Kuesioner tertutup dilakukan untuk mengetahui pendapat orang mengenai suatu produk atau layanan. Kuesioner tertutup responden memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan pilihan ganda.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup karena responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan cara mencentang kolom yang telah disediakan.

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana peserta didik hanya memberi jawaban centang pada setiap poin yang sudah disiapkan untuk memperoleh data bagaimana respon siswa setelah penggunaan media pembelajaran IPAS menggunakan *pop up book* menggunakan tingkat persetujuan. Indikator dari angket tersebut antara lain:<sup>61</sup>

Tabel 1 Kisi-Kisi Indikator Pertanyaan

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Kreativitas Peserta Didik	1.) Dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini saya dapat mengembangkan kemampuan untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik

<sup>59</sup> Andreas Tri Panudju et al., *Metodologi Penelitian*. 2024. Hlm 124.

<sup>60</sup> Andreas Tri Panudju et al., *Metodologi Penelitian*. 2024. hlm.34

<sup>61</sup> Kamal et al., "Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

No.	Indikator	Pernyataan
		<p>2.) Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini dapat meningkatkan kreativitas</p> <p>3.) Dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini saya dapat mengembangkan kemampuan untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik</p> <p>4.) Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini dapat keterampilan saya</p>
2.	Minat	<p>1) Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini menggugah minat belajar saya</p> <p>2) Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini dapat memberi pengalaman belajar yang lebih menarik</p> <p>3) Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini memotivasi saya dalam belajar IPAS</p>
3.	Penguatan Karakter	<p>1) Dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini saya menjadi lebih aktif</p> <p>2) Dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini saya menjadi lebih mandiri</p> <p>3) Dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini saya menjadi bertanggungjawab dengan apa yang saya buat</p> <p>4) Dengan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini mempermudah saya dalam mengingat keanekaragaman budaya Indonesia</p> <p>5) Saya memiliki ketelitian yang tinggi dalam membuat media <i>Pop Up Book</i></p> <p>6) Saya dapat menyelesaikan pembuatan <i>Pop Up Book</i> dengan waktu yang telah ditentukan</p>

No.	Indikator	Pernyataan
		7) Dengan membuat media <i>Pop Up Book</i> saya dapat berkerjasama dengan kelompok saya

Kisi-kisi indikator pernyataan validasi yang telah dirancang dan dibuat kemudian divalidasi oleh dosen ahli dibidang yang berkaitan. Hasil validasi angket oleh ahli yaitu bapak Aziz Kurniawan, M.Pd didapatkan hasil layak diujikan dengan revisi. Data yang dihasilkan dari angket selama penelitian dimasukkan dalam tabel validasi respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis proyek. Kemudian diberi skor atau bobot pada setiap jawaban. Adapun skala yang digunakan yaitu skala *Likert* dengan 4 skala. Skor ditentukan oleh jawaban responden. Jawaban tersebut berupa pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Adapun nilai yang diberikan yaitu 4 untuk nilai tertinggi dan 1 untuk nilai terendah.

- 1) Jawaban sangat setuju dengan skor 4
- 2) Jawaban setuju dengan skor 3
- 3) Jawaban kurang setuju dengan skor 2
- 4) Jawaban tidak setuju dengan skor 1

Tabel 1. 1 Interval Penilaian<sup>62</sup>

Interval Penilaian Skala Likert	Persentase Angka Dalam (%)
Tidak setuju	0% - 24,99%
Kurang setuju	25% - 49,99%
Setuju	50% - 74,99%
Sangat setuju	75% - 100%

<sup>62</sup> Irmawati Naa, Nurul Sirojuddin, and Ulfa Alia, "Biolearning Journal Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Mata Kuliah Pendidikankecakapan Hidup Sehat (Pkhs) Di Unimuda Sorong," *Biolearning Journal* 9, no. 2 (2022): 2406–8241.

Dari data yang dihasilkan angket dihitung dengan presentase dengan rumus sebagai berikut untuk menentukan skor % dapat diperoleh dari:

$$\text{Skor \%} = \frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek.<sup>63</sup> Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, maupun video yang menggambarkan kondisi lapangan yang diteliti. Zuriah mengemukakan bahwa dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip, buku tentang teori, pendapat, hukum, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen juga dapat diartikan sebagai catatan yang didapatkan saat penelitian. Oleh karena itu, dokumen dapat dimaksudkan dalam bentuk tulisan, gambar, karya, dari seseorang.<sup>64</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan yang relevan terkait permasalahan yang diangkat, seperti sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, keadaan sarana prasarana, jumlah peserta didik dan tenaga kependidikan di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Serta gambar atau foto yang berkaitan dengan implementasi media *pop up book* berbasis proyek di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

#### E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu suatu teknik untuk menguji keterpercayaan dan kualitas dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>65</sup> Adapun teknik keabsahan data kualitatif yang diambil yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian kualitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pemeriksaan informasi dengan membandingkan dari berbagai cara, waktu, dan

<sup>63</sup> Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

<sup>64</sup> J Moleong, L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M.Hum Yuliatr Novita, *Rake Sarasin*, Cetakan 1., (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm. 14.

<sup>65</sup> J Moleong, L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M.Hum Yuliatr Novita, *Rake Sarasin*, Cetakan 1., (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm. 178.

sumber sehingga mengurangi terjadinya bias. Keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data berupa triangulasi yang mana dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data menggunakan uji triangulasi teknik, artinya penggunaan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berjumlah minimal tiga teknik atau lebih. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi.<sup>66</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah didapatkan dilapangan kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum informasi yang bersumber pada hal-hal yang penting dan diambil menjadi kesimpulan. Hal ini dilakukan guna mempertahankan informasi penting didalamnya. Reduksi data mempermudah informasi yang didapat. Dengan peneliti melakukan observasi ke lapangan maka banyak data yang perlu diolah. Selanjutnya data dirangkum yang mencakup aspek yang terkait dengan implementasi media *pop up book* berbasis proyek pada mata pelajaran IPAS di kelas IV b. Pada reduksi data peneliti mendapatkan informasi melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kemudian peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memilah data sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu beberapa informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian dilakukan untuk melihat keseluruhan data. Hal ini dilakukan untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahan pada setiap pokok masalah. Pada penelitian ini

---

<sup>66</sup> Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. AK Husnu Abadi, A.Md., Cetakan I., (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2023). Hlm. 155.

penulis menggunakan teknik penyajian data berupa teks naratif dengan menggunakan uraian secara tertulis agar data yang telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain. Peneliti menyajikan uraian data yang berkaitan dengan implementasi media *pop up book* berbasis proyek pada mata pelajaran IPAS. Data yang disajikan mencakup proses implementasi media *pop up book* berbasis proyek di kelas IV b.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan isi yang ada dalam konsep dasar penelitian.<sup>67</sup> Pada penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Kesimpulan berfokus pada implementasi dan respon peserta didik pada media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

---

<sup>67</sup> Syafarida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati, Cetakan 1., (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). Hlm. 45.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Implementasi Proyek Pembuatan Media *Pop Up Book***

Penyajian data terkait dengan Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media pop up book di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Pada bab ini peneliti akan memaparkan secara rinci tentang implementasi media *pop up book* dalam pembelajaran IPAS kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian pada tanggal 19 April 2024 sampai dengan 19 Juni 2024 di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, objek penelitian yaitu Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Teknik yang digunakan dalam pembuatan pop up book yaitu teknik "v" *folding*, teknik ini dipilih karena mudah dipraktikkan oleh peserta didik.

Adapun metode yang dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran IPAS khususnya IPS yaitu dengan metode ceramah yang mana siswa hanya terpusat ke guru sehingga, anak kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah di kelas IV b. Guna memperkenalkan media pembelajaran berbasis proyek untuk melatih minat, kreativitas, dan penguatan karakter sehingga, peserta didik mampu berperan aktif dalam pembelajaran. Menurut Ibu Nadia Rezqiani S.Pd. selaku wali kelas IV b mengatakan bahwa:

"Implementasi penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* sangat sesuai dengan materi apa saja terlebih pada mata pelajaran IPAS semester genap. Adanya media Pembelajaran *Pop Up Book* ini akan membantu guru dalam menyalurkan materi kepada peserta didik untuk mempermudah memahami pelajaran dan daya ingat serta dapat mendapatkan pengetahuan yang baru dalam kegiatan pembelajaran ini.

Media *Pop Up Book* juga mungkin akan menarik siswa dikarenakan buku ini identik dengan gambar-gambar atau visual yang menarik.”<sup>68</sup>

Menurut salah satu peserta didik kelas IV b yaitu Bilqis yang diambil dari perwakilan kelas IV b mengatakan dengan penggunaan media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi serta melatih konsentrasi dalam pembelajaran. *Pop up book* yang digunakan juga bagus gambarnya warnanya pun beragam.<sup>69</sup>

Kondisi dan suasana pembelajaran di kelas IV b ini sangat bervariasi pada berbagai faktor, termasuk gaya mengajar, interaksi antar siswa, kedisiplinan siswa, dan lingkungan fisik sekolah. Suasana pembelajaran di kelas IV b MI Ma’arif NU 01 Sokaraja Tengah mencakup beberapa elemen yaitu sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa

Suasana pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

2. Kerjasama dan kolaborasi

Siswa merasa nyaman berkolaborasi dengan teman sekelas. Kerja sama mendorong siswa untuk menguatkan karakter serta belajar menghargai pendapat teman yang berbeda.

3. Kebersihan dan keteraturan

Ruang kelas yang bersih dan tersusun dengan baik. Kebersihan fisik akan membantu menciptakan suasana dan lingkungan kondusif untuk pembelajaran.

---

<sup>68</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Nadia Rezaqiani, Wali Kelas IV b MI Ma’arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Jumat, 10 Mei 2024,” n.d.

<sup>69</sup>Hasil Wawancara Dengan Bilqis, Peserta Didik Kelas IV b Wali Kelas IV b MI Ma’arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Mei 2024,” n.d.

Adapun langkah-langkah implementasi media *pop up book* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini merupakan tahap bagaimana cara peneliti akan menerapkan media pembelajaran ini kepada peserta didik dan berkoordinasi dengan wali kelas IV b yaitu Ibu Nadia Rezqiani, S.Pd. Menurut beliau media pembelajaran *pop up book* yang rancang sudah cukup bagus pemilihan warna dan visualnya akan memuat anak antusias dan tertarik dengan media *pop up book* ini. Kemudian wali kelas menyetujui media pembelajaran *pop up book* ini diterapkan di kelas IV b. Demi menunjang kesiapan peserta didik peneliti melakukan observasi di kelas. Untuk observasi berikutnya peneliti menjelaskan materi kembali terkait Keanekaragaman Budaya Indonesia tanpa menggunakan media pembelajaran. Kemudian setelah menyampaikan materi peneliti memaparkan media pembelajaran *pop up book* yang telah dibuat dan menjelaskan kembali untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang dimulai dari menyusun materi pembelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran peserta didik memahami apa itu kearifan lokal, adat istiadat daerah, dan juga siswa dapat mengetahui bagaimana cara melestarikan kebudayaan, kemudian siswa dapat mengetahui manfaat dari kebudayaan itu sendiri. Serta menyusun evaluasi yang akan digunakan, adapun materi yang digunakan dibuat dengan platform *canva* yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 1 Materi IPAS

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu mengawali pembelajaran IPAS terlebih dahulu dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dengan serentak peserta didik mengucapkan wa'alaikumsalam. Kemudian guru dan peserta didik membaca doa bersama-sama. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang sebelumnya. Kemudian guru menyerahkan waktu dan tempat kepada peneliti untuk melanjutkan pembelajaran. Peneliti menanyakan kabar peserta didik. Peneliti bertanya apakah materi pembelajaran keanekaragaman budaya sudah disampaikan apa belum. Siswa menjawab sudah namun tidak menggunakan media pembelajaran. Kemudian peneliti mengulas kembali materi pembelajaran keanekaragaman budaya Indonesia. Teknik pembuatan *pop up book* itu sendiri menggunakan teknik "*v*" *folding* dimana teknik ini merupakan teknik yang mudah dipraktikan oleh peserta didik, dengan memotong kertas persegi panjang ditekuk menjadi dua dan ditempelkan ditengah lipatan alas buku. Nantinya akan membentuk timbulan dari media pembelajaran ini.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi keanekaragaman budaya Indonesia dengan menggunakan media *pop up book*. Media *pop up book* ini berisi tentang materi pembelajaran keanekaragaman budaya Indonesia meliputi adat istiadat daerah, suku, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, alat musik daerah dan sebagainya. Setelah memaparkan materi menggunakan media pembelajaran *pop up book* peneliti menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *pop up book*. Selanjutnya siswa akan membuat media tersebut dan menghasilkan produk sendiri. Peserta didik sangat antusias untuk membuat media pembelajaran ini.

Untuk bahan membuat media pembelajaran *pop up book* yaitu:

- 1) Alat dan bahan
  - a) Kardus bekas
  - b) Gunting
  - c) Lem
  - d) Pengaris
  - e) Cutter
  - f) Lakban
  - g) Kertas asturo 1 hitam dan 3 warna bebas
  - h) Materi IPAS Keragaman budaya Indonesia
  - i) Cover *pop up book* yang telah disiapkan
- 2) Langkah-langkah membuat media *pop up book*
  - a) Ukur kardus dengan Panjang 35 cm dan lebar 15 cm kemudian gunting kardus sesuai ukuran
  - b) Potong kertas asturo menjadi dua bagian
  - c) Potong kertas asturo warna bebas menjadi 4 bagian sama panjang
  - d) Lapsi kardus dengan kertas asturo warna hitam sebagai sampul buku
  - e) Tekuk bagian tengah kardus sehingga berbentuk sekat buku
  - f) Tempel 2 bagian kertas asturo yang telah di potong menjadi susunan seperti buku, lakukan hal ini sampai 7 halaman
  - g) Kemudian membuat efek timbul agar yaitu dengan memotong kertas asturo berbentuk v dan ditempelkan pada tengah tengah kertas tadi
  - h) Setelah itu tempelkan semua materi keanekaragaman budaya sesuai dengan kreativitas sampai selesai
  - i) Tahap akhir yaitu dengan menempelkan cover buku yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Evaluasi

Dalam peroses pembelajaran evaluasi sangat diperlukan tujuannya untuk memberikan penilaian berupa mempresentasikan hasil produk yang dihasilkan didepan kelas. Agar siswa lebih jelas dan memahami materi, kemudian setelah selesai membuat media pembelajaran *pop up book* ini siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa saat setelah membuat media pembelajaran *pop up book*. Evaluasi mengenai media pembelajaran *pop up book* juga dilakukan memuat indikator kreativitas peserta didik, minat dan penguatan karakter.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ke-1 pada Selasa, 21 Mei 2024 peneliti melakukan pemberian materi pembelajaran IPAS dan dilanjutkan pemberian sosialisasi atau memberi tahu alat dan bahan apa saja yang akan dibawa saat pembuatan media *pop up book*. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan durasi 2 x 35 menit yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Pelaksanaan Kegiatan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memulai dengan berdoa, dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Peserta didik dan peneliti saling memberi salam.</li> <li>3. Peneliti melakukan presensi guna mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik menyimak penyampaian pembelajaran hari ini, Bab 6 Indonesia</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Kaya Akan Budaya subab Topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia.</p> <p>5. Peserta didik dijelaskan tujuan pembelajaran mengenai keberagaman Indonesia.</p> <p>6. Peserta didik diberikan apersepsi, dengan mengaitkan pengetahuan yang diketahui dari lingkungan sekitar dengan pembelajaran yang akan disampaikan.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti memberikan soal untuk menyebutkan rumah adat daerah, pakaian adat daerah, bahasa daerah, alat musik daerah.</li> <li>2. Peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk menyebutkan bahasa daerah dan rumah adat daerah di Jawa tengah dan Papua.</li> <li>3. Peneliti memaparkan media <i>Pop Up Book</i> kepada peserta didik yang akan dibuat.</li> <li>4. Peneliti meminta peserta didik untuk mencatat alat dan bahan yang digunakan untuk membuat <i>Pop Up Book</i>. Berupa kardus bekas, gunting, lem, pengaris, cutter, lakban, kertas asturo 1 hitam dan 3 warna bebas, Materi IPAS Keragaman budaya</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Indonesia, Cover <i>Pop Up Book</i> yang telah disiapkan.</p> <p>5. Peneliti membagi 14 kelompok 1 kelompok bersisi 2 anak. Jumlah siswa yaitu 28 anak.</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Peneliti dan peserta didik mengulas hasil pembelajaran hari ini. Apabila ada yang masih kurang dipahami peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>2. Peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Peserta didik menyimak arahan peneliti tentang tindak lanjut mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari berikutnya.</p> <p>4. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit

- b. Pelaksanaan ke-2 pada Sabtu, 25 Mei 2024 peneliti memberikan arahan tentang pembuatan *pop up book* dan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV b waktu seluruhnya diserahkan kepada peneliti estimasi waktu 2x35 menit. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3 Pelaksanaan Kegiatan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa, yang di pimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Peserta didik dan peneliti saling memberi salam.</li> <li>3. Peneliti melakukan presensi guna mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik dijelaskan tujuan pembelajaran mengenai keberagaman Indonesia.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk berkelompok sesuai kelompok sesuai yang telah dibagi satu kelompok berisi 2 anak.</li> <li>2. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan berupa kardus bekas, gunting, lem, pengaris, cutter, lakban, kertas asturo 1 hitam dan 3 warna bebas, Materi IPAS Keragaman budaya Indonesia, Cover <i>Pop Up Book</i> yang telah disiapkan.</li> <li>3. Peneliti memberikan arahan ke peserta didik untuk mengukur panjang dan lebar kardus bekas yang digunakan untuk membuat cover atau sampul buku. Ukuran panjang 35 cm dan lebar 15 cm.</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>4. Peserta didik menyiapkan kertas asturo yang telah di bagi 4 bagian dengan ukuran yang sama.</p> <p>5. Peserta didik menyampuli cover dengan kertas asturo warna hitam guna menutupi warna kardus bekas.</p> <p>6. Peserta didik menyatukan kertas asturo yang telah di gunting 4 bagian menjadi 7 bagian seperti buku kemudian di lem.</p> <p>7. Peserta didik membuat bagian yang bisa memunculkan efek timbul <i>pop up book</i> dengan menggunakan teknik <i>v folding</i></p> <p>8. Teknik <i>v folding</i>, peserta didik menggunting kertas asturo dengan panjang 7 cm dan lebar 3 cm yang ditempelkan secara berdiri di tengah tekukan buku yang dibuat.</p> <p>9. Peserta didik menempel materi keanekaragaman budaya indonesia dibuku yang sudah jadi.</p> <p>10. Peserta didik menempel cover sampul dengan cover yang menarik.</p> <p>11. Peserta didik memaparkan hasil kelompok ke depan.</p>	
Penutup	1. Setelah selesai peserta didik membereskan ruang kelas dan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	merapihkan kembali alat dan bahan yang telah di pakai. 2. Peserta didik menyimak arahan peneliti tentang tindak lanjut mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari berikutnya. 3. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	

- c. Pelaksanaan ke-3 pada Selasa, 16 Juli 2024 peneliti memberikan kuesioner guna mengetahui validasi respon siswa pada media pembelajaran *pop up book* berbasis proyek mata pelajaran IPAS di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah.

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan empat informan yaitu guru kelas IV b, dan tiga siswa-siswi kelas IV sebagai berikut:

a. Wawancara pertama dengan guru kelas

Penelitian ini mewawancarai guru kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja yang dimana beliau merupakan guru kelas yang mengajar mata pelajaran IPAS. Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 22 November 2023 di perpustakaan MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah dengan berbagai pertanyaan yaitu Media dan metode apa yang Ibu pakai dalam pembelajaran IPAS di dalam kelas? Ibu Nadia menjawab:

“Media yang saya gunakan dalam pembelajaran IPAS yaitu menggunakan media berbasis proyek dimana nanti anak bisa mengeksplorasi dan melakukan pengamatan secara langsung itu untuk mata pelajaran IPA sedangkan untuk mata pelajaran IPS saya menggunakan media audio seperti menggunakan nyanyian atau lagu

yang telah di kemas sedemikian rupa sehingga nantinya anak mudah menghafal materi yang disampaikan.”

Apakah ada kendala dalam melakukan pembelajaran menggunakan media tersebut bu? Ibu Nadia menjawab:

“Untuk kendala dalam setiap pembelajaran mengenai media tentu saja ada kendala seperti beberapa media itu saya inisiatif membuat sendiri karena belum disediakan oleh sekolah, namanya guru ya kadang kita mencari referensi sendiri di media sosial apalagi sekarang menggunakan kurikulum merdeka dimana guru dituntut memfasilitasi saja sedangkan siswa dituntut lebih aktif begitu mba”.

Menurut pandangan ibu mengapa pada era sekarang Pendidikan di MI itu lebih diminati dimasyarakat? Ibu Nadia menjawab:

“Memungkinkan pada zaman saat ini orang tua lebih memilih Pendidikan yang berbasis agama seperti itu mba.”

Kurikulum apa yang digunakan untuk mata pelajaran IPAS bu? Ibu Nadia menjawab:

“Untuk kurikulum kita menggunakan kurikulum merdeka sesuai aturan dari pemerintah mba, yang mana IPA untuk semester ganjil dan IPS untuk semester genap”.

Bagaimana sikap siswa dikelas saat pembelajaran IPAS dilaksanakan? Ibu Nadia menjawab:

“Sikap mereka saat guru sedang menjelaskan ya memperhatikan terlebih lagi untuk mata pelajaran IPAS saya menggunakan media audio seperti bernyanyi dan tepuk tepuk untuk IPS karena mungkin siswa mengira mata pelajaran IPS itu banyak menghafalnya jadi saya kemas menggunakan pembelajaran yang menyenangkan seperti menyanyi itu.”

Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPAS khususnya mata pelajaran IPS bu? Ibu Nadia Menjawab:

“Media yang saya gunakan dalam pembelajara IPS itu media visual dan audio berupa gambar dan lagu mba”.

Kemudian wawancara dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media *pop up book* dan suka bekerja dengan kelompok. Pada Rabu, 21 Mei 2024 yaitu: Sebelumnya apakah ibu tahu apa itu media *pop up book*? Ibu Nadia Menjawab “Setahu saya

media itu seperti buku timbul bergambar mba”. Apakah ibu pernah menggunakan media Pop Up Book atau buku 3D Ibu Nadia Menjawab “Belum pernah mba” Menurut ibu apakah manfaat dari media *pop up book* dalam pembelajaran berdasarkan pengimplementasian di dalam kelas tadi? Ibu Nadia menjawab “Ya sangat bagus mba, apalagi *pop up book* yang dibuat itu memiliki warna yang beragam dan pemilihan visualisasi yang bagus sehingga anak tertarik untuk belajar dan membuat, kemudian anak-anak juga antusias dalam melihat media ini yang dimana anak-anak belum pernah menggunakan media ini, anak-anak sangat senang mba.”<sup>70</sup>

b. Wawancara dengan siswa-siswi kelas IV

Adapun wawancara dilakukan dengan mengambil pendapat peserta didik yang diambil berdasarkan karakter peserta didik antara lain Bilqis dengan karakter yang antusias saat membuat proyek *pop up book*., Khilwa dengan karakter mudah bosan dan suka bekerja sama dan juga Hafiz yang memiliki karakter yang suka mengganggu dan ingin diperhatikan. Pertama penelitian ini mewawancarai siswi yang bernama Bilqis selaku siswi dari kelas IV b yang dimana wawancara dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2024 di ruang kelas IV b dengan pertanyaan sebagai berikut: Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? Bilqis menjawab

“Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabung IPA untuk semester 1 dan IPS diajarkan pada semester 2 ka.”

Apakah kamu tau apa itu media *pop up book* sebelumnya? Bilqis menjawab “Belum tau ka.” Apakah guru kelas pernah menggunakan media *pop up book*? Bilqis menjawab “belum pernah juga ka.”

Kemudian wawancara kedua dilakukan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 setelah membuat dan menggunakan media *pop up book*. Apa yang kamu tahu apa itu media *pop up book*? Bilqis menjawab “Tau ka, media *pop up book* itu seperti buku tapi ada gambar yang bisa muncul dihalamannya.”

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nadia Rezqiani, Wali Kelas IV b MI Ma’arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Mei 2024,” n.d.

Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media *pop up book* ada kendala? Bilqis menjawab “Untuk menggunakannya tidak ada kendala ka. Untuk pembuatannya sedikit susah karena membutuhkan waktu yang cukup lama ka.” Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan? Bilqis menjawab “Saat pertama kali melihat media ini saya sangat senang karena gambarnya bagus ka, untuk di setiap gambarnya juga bagus, jadi kita antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS”.<sup>71</sup>

Kedua penelitian ini mewawancarai siswi yang bernama Khilwa selaku siswi kelas IV b. Wawancara ini dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2023 dengan pertanyaan sebagai berikut Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? Khilwa menjawab “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabung dalam dua semester ka.” Apakah kamu tau apa itu media *pop up book* sebelumnya? Khilwa menjawab “Belum tau ka.” Apakah guru kelas pernah menggunakan media *pop up book*? Khilwa menjawab “belum pernah juga ka.”

Kemudian wawancara dilakukan pada Sabtu, 25 Mei 2024 setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Apa yang kamu tahu apa itu media *pop up book*? Khilwa menjawab: “Buku yang memiliki gambar timbul ka.”

Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media *pop up book* ada kendala? Khilwa menjawab “kendalanya itu membutuhkan waktu dan ketelitian yang baik. Waktu pembuatan yang kurang jadi saya membuatnya sedikit tergesa-gesa ka”. Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan? Khilwa menjawab “Saat pertama kali melihat media ini saya sangat tertarik karena gambarnya bagus ka, untuk di setiap gambarnya juga bagus, jadi kita senang belajar materi ini”.

Ketiga penelitian ini mewawancarai siswa yang bernama Hafiz selaku siswi kelas IV b. wawancara ini dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2023 dengan pertanyaan sebagai berikut Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS? Hafiz menjawab “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabung dalam dua semester

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Khilwa, Peserta Didik Kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Mei 2024,” n.d.

ka.” Apakah kamu tau apa itu media *pop up book* sebelumnya? Hafiz menjawab: “Belum tau ka.” Apakah guru kelas pernah menggunakan media *pop up book*? Hafiz menjawab “belum pernah ka.”

Kemudian wawancara dilakukan pada Sabtu, 25 Mei 2024 setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Apa yang kamu tahu apa itu media *pop up book*? Hafiz menjawab “belum tau ka.”

Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media *pop up book* ada kendala? Hafiz menjawab “Untuk menggunakannya tidak susah ka, tapi saya suka dengan media ini karena warna dan bentuknya menarik. Untuk pembuatannya sedikit susah karena membutuhkan waktu yang cukup lama ka.” Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan? Hafiz menjawab “Saat pertama kali melihat media ini saya sangat tertarik karena gambarnya bagus ka, untuk di setiap gambarnya juga bagus, jadi kita senang belajar materi ini”.<sup>72</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV b yaitu peserta didik antusias dan tertarik dengan adanya media *pop up book* berbasis proyek. Oleh karena itu implementasi media *pop up book* berbasis proyek lakukan. Hal tersebut juga dilakukan guna mengetahui bagaimana respon siswa saat media *pop up book* berbasis proyek dilakukan, respon siswa yang dilihat yaitu ada dalam indikator kreativitas peserta didik, minat dan penguatan karakter.

## 2. Angket

Angket yang digunakan yaitu menggunakan tabel respon siswa, peserta didik nantinya mengisi angket yang berupa pertanyaan dan peserta didik menjawab dengan mencentang tabel tingkatan respon siswa.

## 3. Dokumentasi

Dari observasi dan beberapa cara pengambilan data dapat disimpulkan bahwa sebelumnya sekolah belum menggunakan media *pop up book*. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa gambar atau

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Dengan Hafiz, Peserta Didik Kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Mei 2024,” n.d.

foto saat dilakukan penelitian di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, wawancara, dan dokumen yang menunjang penelitian.

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian diatas setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi *pop up book* dengan guru kelas, peneliti selanjutnya akan melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh selama penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Untuk menjelaskan data lebih lanjut dari hasil penelitian.

Menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan pemaparan data diatas, implementasi media pembelajaran *pop up book* yang akan digunakan di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah oleh peneliti dan disaksikan oleh guru kelas IV b pada mata pelajaran IPAS semester genap di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Dari data selanjutnya dilakukan analisis mengenai langkah-langkah implementasi media pembelajaran *pop up book* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV dengan teori pada bab 2, yaitu sebagai berikut:

Media pembelajaran memiliki arti secara umum dan khusus yaitu sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik. Media pembelajaran ini juga memiliki manfaat dalam membantu pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran *pop up book* ini diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nadia selaku wali kelas IV b sebagai berikut:

“Dengan adanya media pembelajaran *pop up book* yang akan diimplementasikan ini tentunya akan menarik perhatian peserta didik karena media pembelajaran ini belum pernah saya gunakan. Untuk visual media pembelajaran ini sendiri itu bagus ya juga pemilihan warnanya dan visual animasi itu membuat anak antusias untuk mengikuti pembelajaran ini”.<sup>73</sup>

Sedangkan untuk peserta didik yang bernama Khilwa dan Bilqis mengatakan bahwa:

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nadia Rezqiani S.Pd.I, Wali Kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Maret 2024,” n.d.

“Dalam pembelajaran IPAS yang digunakan dalam kelas menggunakan *pop up book* saya sangat senang karena buku yang telah dibuat memuat materi pembelajaran seperti buku dan setiap halaman gambar yang menarik dan dapat melatih minat dan berkerja sama dengan teman.”<sup>74</sup>



Gambar 2 Antusiasme Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Peneliti melihat peserta didik tertarik dan antusias ketika melihat media pembelajaran ini dibawa dan diperlihatkan, secara langsung siswa menghampiri peneliti dan media *pop up book* ini, untuk kemudian peserta didik membuat media ini bersama setelah peserta didik memperhatikan penjelasan kembali mengenai materi Keragaman Budaya Indonesia yang dijadikan *pop up book*. Implementasi media pembelajaran *pop up book* ini diharapkan dapat memotivasi siswa, menggugah semangat belajar, dan juga mengasah daya ingat anak dengan menggunakan visual pembelajaran yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Media pembelajaran *pop up book* ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, antusiasme peserta didik, dan ketertarikan peserta dalam pembelajaran IPAS materi Keanekaragaman Budaya Indonesia. Implementasi media *pop up book* ini menuntut peserta didik untuk berfikir kreatif karena pada penelitian ini media yang akan dipakai dibuat terlebih dahulu oleh peserta didik. hasil dari implementasi media pembelajaran ini yaitu peneliti menuangkan ide dan guru kelas menyetujui ide tersebut dan kemudian diaplikasikan kepada

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Dengan Khilwa dan Bilqis, Peserta Didik IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Mei 2024,” n.d.

peserta didik sehingga, peserta didik memiliki hasil dari ide tersebut atau peserta didik memiliki *out up* berupa produk media pembelajaran yang dibuat sendiri.

Dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* ini nantinya produk yang dihasilkan peserta didik diharapkan dapat lebih mudah untuk memahami dan menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti adalah media yang dibuat oleh peneliti sendiri dan kemudian diajukan ke guru kelas. Setelah disetujui oleh guru kelas peneliti memaparkan dan menjelaskan media *pop up book* yang berisi tentang materi Keragaman Budaya Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar peserta didik itu sendiri bisa memperoleh produk *pop up book* ini sendiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas sebelumnya yaitu media gambar dan nyanyian atau lagu. Media-media tersebut termasuk dalam media audio visual. Media audio visual merupakan alat bantu pembelajaran yang mana dapat dilihat, dan mengandung unsur suara yang dapat menyampaikan pesan atau materi pelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, pada akhirnya dijadikan alat bantu untuk dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam implementasi media *pop up book* ini peneliti harus bisa menjelaskan materi pembelajaran kemudian menjelaskan cara membuat media pembelajaran *pop up book* ini kepada peserta didik karena peserta didik juga nantinya akan mempunyai produk media itu sendiri.

Pemilihan media *pop up book* ini sendiri digunakan peneliti dalam pembelajaran IPAS disesuaikan dengan materi pembelajaran, materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Media *pop up book* peneliti pilih karena media ini belum digunakan oleh guru sehingga nantinya dapat memberi inspirasi guru dalam mengolah media pembelajaran tersebut.

## B. Hasil Angket Respon Siswa Pada Pembuatan proyek Media *Pop Up Book*

### 1. Pelaksanaan



Gambar 3 Pengisian Angket Respon Siswa

Pelaksanaan keenam pada Rabu, 16 Juli 2024 peneliti melakukan pembagian angket respon siswa dan diisi oleh semua peserta didik kelas IV b diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Respon Siswa

No	S	Pilihan Jawaban														Jumlah skor	Skor %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	S 1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	51	91%
2.	S 2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	41	73%
3.	S 3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	47	84%
4.	S 4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	47	84%
5.	S 5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	49	88%
6.	S 6	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	45	80%
7.	S 7	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	44	79%
8.	S 8	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	48	86%
9.	S 9	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	45	80%
10.	S 10	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	49	88%
11.	S 11	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	48	86%
12.	S 12	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	47	79%
13.	S 13	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	44	79%

No	S	Pilihan Jawaban														Jumlah skor	Skor %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
14.	S 14	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	44	77%
15.	S 15	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	43	77%
16.	S 16	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	43	77%
17.	S 17	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	42	75%
18.	S 18	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	45	80%
19.	S 19	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	1	4	42	75%
20.	S 20	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	2	41	73%
21.	S 21	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	43	77%
22.	S 22	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	47	84%
23.	S 23	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	47	84%
24.	S 24	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	49	88%
25.	S 25	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	95%
26.	S 26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	95%
27.	S 27	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	52	93%
28.	S 28	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	47	84%
Jumlah skor																1428	
Rata-rata %																	84%

Dari data tabel 5 rata-rata presentase hasil respon siswa 84%, 84% yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* peserta didik merasa antusias dan tertarik karena media *pop up book* ini belum pernah diterapkan di mata pelajaran apa pun di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah sehingga karakter, minat, dan penguatan karakter siswa dapat tumbuh.

Jadi dapat disimpulkan respon siswa dalam implementasi media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS dikelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah mencakup indikator kreativitas peserta didik, minat, dan penguatan karakter masuk dalam kategori sangat setuju dengan media *pop up book*. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nadia selaku wali kelas IV b sebagai berikut:

“Dengan adanya media pembelajaran *pop up book* yang akan diimplementasikan ini tentunya akan menarik perhatian peserta didik karena media pembelajaran ini belum pernah saya gunakan. Untuk visual media pembelajaran ini sendiri itu bagus ya juga pemilihan warnanya dan visual animasi itu membuat anak antusias untuk mengikuti pembelajaran ini”.<sup>75</sup>

Sedangkan untuk peserta didik yang bernama Khilwa dan Bilqis mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran IPAS yang digunakan dalam kelas menggunakan *Pop Up Book* saya sangat senang karena buku yang telah dibuat memuat materi pembelajaran seperti buku dan setiap halaman gambar yang menarik dan dapat melatih minat dan berkerja sama dengan teman.”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nadia Rezqiani S.Pd.I, Wali Kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Maret 2024,” n.d.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Khilwa dan Bilqis, Peserta Didik IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja, pada tanggal Sabtu 25 Mei 2024,” n.d

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas IV b MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi media *pop up book* berbasis proyek ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena disajikan materi yang menarik dan visual yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Implementasi media pembelajaran *pop up book* ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:
  - a. Perencanaan, penyesuaian dan penyusunan rencana pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan materi keanekaragaman budaya di Indonesia.
  - b. Pelaksanaan kegiatan, kegiatan pembuatan media pembelajaran *pop up book* dilakukan dengan teknik "v" *folding* yaitu dengan membuat sekat berbentuk v dan ditempelkan ditengah-tengah buku yang telah dibuat sehingga menghasilkan efek timbul pada buku.
  - c. Evaluasi, evaluasi media pembelajaran yaitu dengan memaparkan media pembelajaran yang telah dibuat secara berkelompok kemudian dipresentasikan didepan kelas.
2. Respon siswa mencakup indikator kreativitas peserta didik, minat, dan penguatan karakter memperoleh hasil rata-rata 84%. Hasil presentase angka masuk dalam kategori sangat setuju yang artinya penggunaan media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa. Jadi, respon ketertarikan siswa terhadap implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pembuatan media *pop up book* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas iv MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah masuk dalam kategori sangat setuju

media *pop up book* dapat melatih penguatan karakter, kreativitas, dan minat belajar peserta didik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti yang telah dilakukan, peneliti menemui beberapa keterbatasan yang menjadi perhatian dalam penelitian. Berikutnya guna meningkatkan kualitas penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian mencakup:

1. Keterbatasan waktu, waktu yang diberikan dalam observasi dan pelaksanaan penelitian kurang dikarenakan sudah akan memasuki tahun ajaran baru.
2. Keterbatasan dalam alat dan bahan yang membutuhkan alat dan bahan yang relatif banyak yang memakan biaya yang cukup banyak.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih atas kesempatan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, disarankan agar lebih memperhatikan kebutuhan proses kegiatan belajar baik guru maupun peserta didik, khususnya di kelas IV b, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan kualitas Pendidikan di madrasah tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan lebih rinci dan waktu yang sesuai agar dapat memperoleh dan mengelola data secara maksimal, diharapkan melakukan penelitian dengan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menginspirasi peneliti selanjutnya.
3. Untuk guru kelas IV, peran pendidik memiliki hal positif terhadap bagaimana peserta didik mengalami proses pembelajaran dan menunjukkan perilaku, penggunaan media pembelajaran juga dapat menunjang minat belajar peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam belajar.

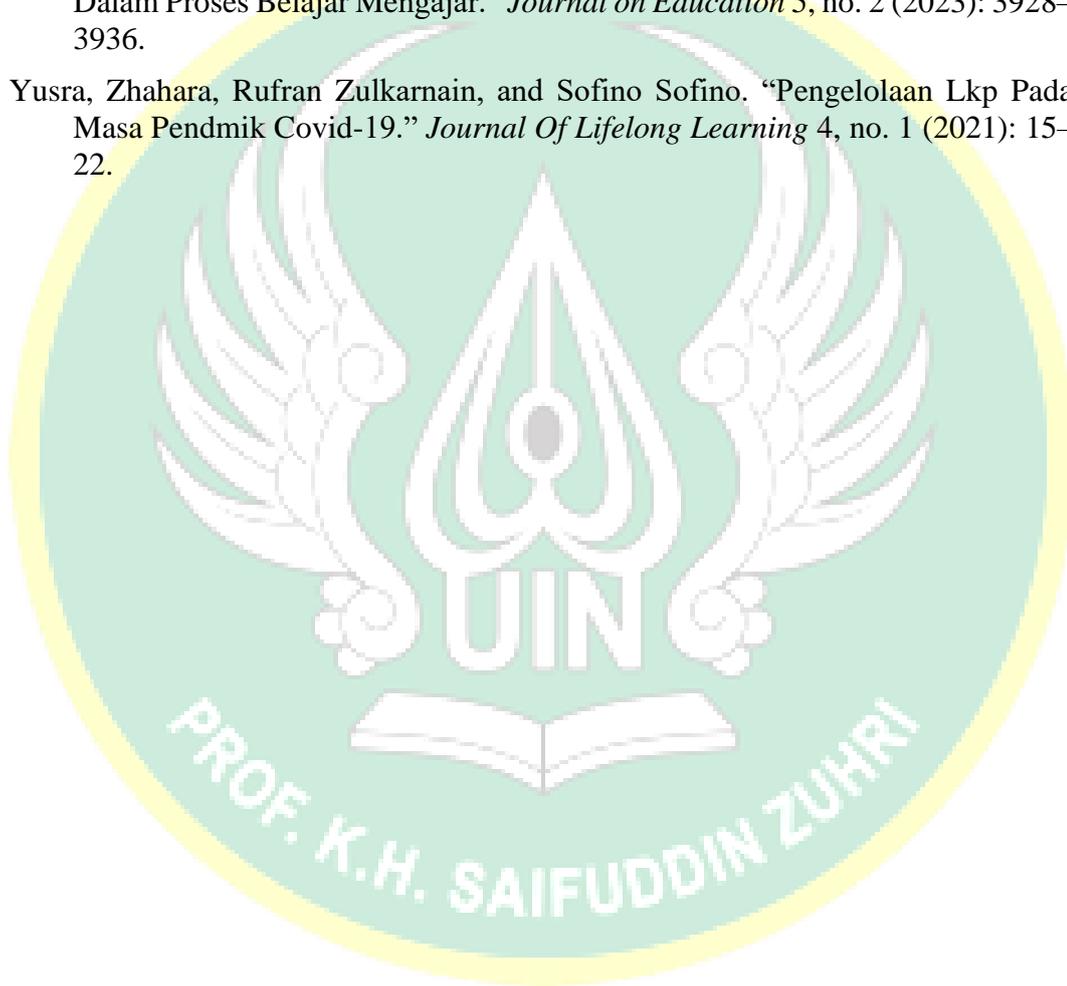
## DAFTAR PUSTAKA

- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh. Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, et al. *Media Pembelajaran*, 2022.
- ALVIOLITA, NANDA WIDYANI, and MIFTAKHUL HUDA. "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, no. 1 (2019): 49.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–294.
- APRIYANA. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini." *Galang Tanjung*, no. 2504 (2011): 24.
- Bluemel & Taylor. "Pop-up Books A Guide For Theacher and Librarians". California: ABC-CLJO,LLC, 2012.
- Catur Prasetyo, Yoga, and Fitri Yuliawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Pop Up Book Materi Daur Hidup Hewan Untuk Kelas V MI/SD." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2021): 274.
- D, Diean Arjuna, and Brenda Febry Ardiansyah. "Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up." *Narada : Jurnal Desain dan Seni* 6, no. 1 (2019): 129.
- Dewi, Mia Roosmalisa. "Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka." *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213–226.
- Diki Maulansyah, Reggy, Dila Febrianty, and Masduki Asbari. "Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting Dan Genting!" *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 5 (2023): 31–35.
- Dinda Sartika, Apta, Putri Ayu Cindika, Belinda Salsa Bella, Lici Indah Anggraini, Putri Wulandari, and Eliza Indayana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Sd/Mi." *Publisher: Yayasan Khairul Azzam Bengkulu Journey: Journal of Development and Reseacrh in Education*, no. 2 (2023): 3–5.
- Dwiana, Ari Aprilia, Angela Samosir, Nauli Tama Sari, Nur Awalia, Aan Budiyo, Molli Wahyuni, and Masrul Masrul. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 499–505.
- Dzuanda B. "Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri 'Gatokaca.'" *Jurnal Ilmiah* (2011): 11.

- Elia, Ardyan, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by AK Husnu Abadi, A.Md. Cetakan I., Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2023.
- Fadilah, Ninik Uswatun. "Media Pembelajaran : Definisi, Manfaat, Dan Jenisnya Dalam Pembelajaran." *kemenag*, no. December (2019): 1–6.
- Fitri, Amalia, Anggayudha A. Rasa, Aldilla Kusumawardhani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, and Nur Ilmi Setianingsih. *Alam Dan Sosial*, 2021.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Izzah, Anisa Nurul, and Deni Setiawan. "Penggunaan Media Pop up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 86–92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>.
- J, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 3, no. 14 (2019): 12.
- Kamal, Astrid Liani, Muhamad Khaedar Ali, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo. "Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 12.
- Kemendikbud. "Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024* (2024): 1–26.
- Kurniawan, Trubus. "Pembelajaran IPS Dengan Aplikasi Quizizz Untuk Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di SMP." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8, no. 1 (2022): 97–108.
- Mahendra, I Wayan Eka. "Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajar Matematika." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): 106–114.
- Moleong, L, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by M.Hum Yuliatr Novita. *Rake Sarasin*. Cetakan 1., Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Muhammad Ikhsan, and Muhammad Syafiq Humaisi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–12.
- Mukarromah, Aenullael, and Meyyana Andriana. "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran." *JSER: Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50.

- Murniati, Erni. "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran." *Journal of Education* 3, no. 1 (2021): 1–18.
- Naa, Irmawati, Nurul Sirojuddin, and Ulfa Alia. "Biolearning Journal Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Mata Kuliah Pendidikankecakapan Hidup Sehat (Pkhs) Di Unimuda Sorong." *Biolearning Journal* 9, no. 2 (2022): 2406–8241.
- Nasir, Muhammad Asri. "Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis." *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. 3 (2022): 215–223.
- Ningsih, Sukmawati Dwi, Arya Setya Nugroho, and Nataria W Subayani. "Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV Di Sekolah Dasar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 149–155.
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria. "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 327–333.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM*, 2022.
- Panudju, Andreas Tri, Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, Febriani Purba, Universitas Lambung Mangkurat, Salis Nurbaiti, Politeknik Kesehatan, Kemenkes Semarang, Septaria Yolani Kalalinggi, and Universitas Palangka Raya. *Metodologi Penelitian*, 2024.
- Presiden Republik Indonesia. "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Demographic Research* 49, no. 20 (2003).
- Sahir, Syafarida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. Cetakan 1., Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).
- Setyanigrum, Rahma. "Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi." *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* (2020): 217.
- Sianturi, Melinia, Gunaria Siagian, and Sunggul Pasaribu. "Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Materi Keanekaragaman Hayati Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer" 3, no. 2 (2023): 171–178.
- Swari, Ni Putu Pradnya, and Ida Bagus Surya Manuaba. "Mind Mapping Berbasis Problem Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Menarik Bagi Siswa Kelas V SD." *Journal for Lesson and Learning Studies* 5, no. 1 (2022): 117–126.
- Syahrul Jiwandono, Ilham. "ELSE (Elementary School Education Journal) Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKN Jenjang Sekolah Dasar" 4, no. 1 (2020): 9–19.
- Tafsir Al-Quran Online, *Surat Al-Baqarah Ayat 286 | Tafsiq.com*, diakses 27 September 2024 pukul 14.32

- Tampubolon, M. *Metode Penelitian*. Edited by Neila Sulung. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 1.
- Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Vol. 3, 2021.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi Madrasah

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil sekolah (sejarah, visi dan misi, lokasi, alamat, motto dan jumlah guru.</li> <li>2. Program sekolah</li> <li>3. Sarana dan Prasarana</li> </ol>
Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan implementasi media pop up book</li> <li>2. Wawancara peserta didik</li> </ol>

#### A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

##### 1. Profil dan Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

Pendidikan didalam islam yaitu untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang menjalankan fungsi dan misi yaitu abid dan khalifah. Abid berarti manusia yang beriman dan bertaqwa. Khalifah yaitu manusia yang memberi manfaat dan san maslahat melalui amar ma'ruf nahi mungkar, amal sholih, infaq, sodakoqoh, ta'lim, ridho Allah SWT. MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah adalah madrasah yang diselenggarakan berdasarkan konsep "*one for all*". Artinya dalam satu atap sekolah siswa memperoleh pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan keterampilan.

Pendidikan umum mengacu pada kurikulum nasional (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka), pendidikan agama menekankan pada akhlak, akidah, dan ibadah yang dikaitakan dengan kehidupan sehari-hari dan menciptakan lingkungan yang baik. MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah yang berdiri sejak tahun 1951 yaitu sekolah yang memadukan Pendidikan umum dan pendidikan agama dan pendekatan pesantren menjadi satu jalinan kurikulum. Berdiri pada tanggal 1 Agustus 1951 dengan kepala madrasah pertama yaitu Bapak Suwarji.

## 2. Letak Geografis

MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah berada di Desa Sokaraja Tengah RT 05 RW 01 Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak didaerah pedesaan yang merupakan areal yang cukup strategis. Dengan mendapat dukungan dari pemerintah atau kemenag. Lokasi berada di tengah-tengah perkampungan dan jauh dari tempat keramaian umum menjadi faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

## 3. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

### a. Visi Madrasah

- 1) Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, berprestasi, dan berketerampilan sehingga menjadi generasi yang unggul.
- 2) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang islami sebagai bekal melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan mandiri.

### b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan dasar-dasar Islam berdasarkan Aqidah Ahlulsunah wal Ja'maah an-Nahdliyah.
- 2) Menciptakan penguasaan tentang ilmu agama dan pengetahuan umum yang mengutamakan kearah psikomotorik.
- 3) Menciptakan suatu tatanan lingkungan sekolah yang agamis.
- 4) Membentuk suasana kehidupan yang harmonis di lingkungan sekolah yang berdasar pada tatanan akhlakuk karimah.
- 5) Membentuk suatu kesenian yang bernuansa islami dengan perpaduan kesenian tradisional dan modern.
- 6) Menciptakan penguasaan pengetahuan umum, agama, dan budaya.

- 7) Menciptakan penguasaan hafalan juz amma, aqidatul' awam, tahlil, dzikir, dan qunut.

c. Tujuan Madrasah

Meningkatkan mutu Pendidikan sesuai kurikulum dan tingkat satuan Pendidikan. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana. Kerangka dasar kurikulum merupakan landasan fisiologis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah

Seorang pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam proses pembelajaran dan memberikan pengetahuan pada peserta didiknya. Guru profesional sangat penting untuk proses belajar mengajar. Guru dibantu oleh tenaga kependidikan yang disebut Tata Usaha (TU), terutama dalam bagian administrasi. Berikut adalah informasi tentang guru dan tenaga kependidikan di Madrasah. Ketua Madrasah Bapak Abdul Hakim, S.Pd.I. Guru Kelas yaitu Siti Ropikoh, A.Ma (III b), Muslikhah, S.Pd.I (III b), Siti Rosyidah, S.Pd.I (III c), Ngafiaturohmah, S.Pd.I (III b), Yuniati Shofiyah, S.Pd.I (III a), Siti Komariyah, S.Pd.I, Amin Suparto, S.Ag, Alifah Mustarifah, S.Pd.I, Nadia Rizqiani, S.Pd.I, Eka Yuliarti, S.Pd.I, Ngaenun Fajriah, S.Pd.I, Abdurahman Wahid, S.H.I, Elly Ariyanti, S.Pd.I, Nadila Roefatul J, S.Pd, Untuk TU ada Evvy Maulid, S.Pd, dan Risa Nuraeni, S.kom, kemudian Mad Sukilan sebagai penjaga sekolah.

5. Data Peserta Didik Madrasah

Data Peserta didik MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah sejak berdirinya sampai sekarang mengalami perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut data selama kurang lebih 3 tahun dengan data sebagai berikut. Pada tahun 2020-2021 total peserta didik MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah adalah 367 peserta didik. Pada tahun 2021-2022 total peserta didik MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah adalah 356 peserta didik.

Pada tahun 2022-2023 total peserta didik MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah adalah 347 peserta didik.

#### 6. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah yaitu terdapat 12 ruang kelas dengan jumlah rombel 12. Ruang guru berjumlah 1 ruang, dan kekurangan ruang laboratorium dengan jumlah 1 ruang. TU, 1 ruang perpustakaan, masjid, BK, kantin, toilet dan tempat parkir.



## Lampiran 2 Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis proyek *pop up book*
2. Aktivitas belajar menggunakan media pembelajaran berbasis proyek *pop up book*

### PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS IV

Nama Wali Kelas : Nadia Rezqiani S.Pd.I

Hari, tanggal : Rabu, 22 November 2023

Jam : 10.30 - selesai

Lokasi : Perpustakaan Madrasah

1. Media dan metode apa yang Ibu pakai dalam pembelajaran IPAS di dalam kelas?
2. Apakah ada kendala dalam melakukan pembelajaran menggunakan media tersebut bu?
3. Menurut pandangan ibu mengapa pada era sekarang Pendidikan di MI itu lebih diminati dimasyarakat?
4. Kurikulum apa yang digunakan untuk mata pelajaran IPAS bu?
5. Bagaimana sikap siswa dikelas saat pembelajaran IPAS dilaksanakan?
6. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPAS khususnya mata pelajaran IPS bu?

Nama Wali Kelas : Nadia Rezkiani S.Pd.I

Hari, tanggal : Rabu, 25 Mei 2024

Jam : 11.30 - selesai

Lokasi : Ruang TU

1. Kurikulum apa yang diterapkan di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah?
2. Bagaimana dengan mata pelajaran IPAS?
3. Mengapa MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah menerapkan pembelajaran IPA di semester satu sedangkan IPS di semester dua?
4. Bagaimana sikap siswa dikelas saat pembelajaran IPAS dilaksanakan?

5. Metode apa yang ibu gunakan dalam penyampaian pembelajaran IPAS?
6. Apakah ibu sudah menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS?
7. Sebelumnya apakah ibu tahu apa itu media Pop Up Book?
8. Apakah ibu pernah menggunakan media Pop Up Book pada mata pelajaran lain?
9. Menurut ibu apakah manfaat dari media pembelajaran terutama media Pop Up Book?

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik : Bilqis, Khilwa, Hafiz

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Mei 2024

Jam : 09.30 – selesai

Lokasi : Ruang kelas IV b

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?
2. Apakah kamu tau apa itu media Pop Up Book sebelumnya?
3. Apakah guru kelas pernah menggunakan media Pop Up Book?
4. Apa yang kamu tahu apa itu media Pop Up Book?
5. Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media Pop Up Book ada kendala?
6. Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan?

### Lampiran 3 Catatan Lapangan

#### CATATAN LAPANGAN

Nama Wali Kelas : Nadia Rezqiani S.Pd.I  
Hari, tanggal : Rabu, 21 Mei 2023  
Jam : 11.30 - selesai  
Lokasi : Ruang TU  
Peneliti : “Sebelumnya apakah ibu tahu apa itu media *Pop Up Book*?”  
Ibu Nadia : “Setahu saya media itu seperti buku timbul bergambar mba”.  
Peneliti : “Apakah ibu pernah menggunakan media *Pop Up Book* atau buku 3D?”  
Ibu Nadia : “Belum pernah mba”  
Peneliti : “Menurut ibu apakah manfaat dari media *Pop Up Book* dalam pembelajaran berdasarkan pengimplementasian di dalam kelas tadi?”  
Ibu Nadia : “Ya sangat bagus mba, apalagi *Pop Up* yang di buat itu memiliki warna yang beragam dan pemilihan visualisasi yang bagus sehingga anak tertarik untuk belajar dan membuat, kemudian anak-anak juga antusias dalam melihat media ini yan dimana anak-anak belum pernah menggunakan media ini. Anak-anak sangat senang mba.”

### CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
 Sumber Data : Bilqis, Khilwa, Hafiz (Siswa)  
 Hari, Tanggal : Rabu, 21 Mei 2024  
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
 Lokasi : Ruang Kelas

Wawancara dilakukan dengan Bilqis sebelum menggunakan media Pop Up Book

Peneliti : “Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?”  
 Bilqis : “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabung dalam dua semester ka.”  
 Peneliti : “Apakah kamu tau apa itu media Pop Up Book sebelumnya? Bilqis menjawab “Belum tau ka.”  
 Peneliti : “Apakah guru kelas pernah menggunakan media Pop Up Book?”  
 Bilqis : “belum pernah juga ka.”

Wawancara dilakukan dengan Khilwa sebelum menggunakan media Pop Up Book

Peneliti : “Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?”  
 Khilwa : “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabung dalam dua semester ka.”  
 Peneliti : “Apakah kamu tau apa itu media Pop Up Book sebelumnya?”  
 Khilwa : “Belum tau ka.”  
 Peneliti : “Apakah guru kelas pernah menggunakan media *Pop Up Book*?”  
 Khilwa : “belum pernah juga ka.”

Wawancara dilakukan dengan Hafiz sebelum menggunakan media *Pop Up Book*

Peneliti : “Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran IPAS?”

Hafiz : “Pembelajaran IPAS adalah mata pelajaran IPA dan IPS yang digabung dalam dua semester ka.”

Peneliti : “Apakah kamu tau apa itu media *Pop Up Book* sebelumnya?”

Hafiz : “Belum tau ka.”

Peneliti : “Apakah guru kelas pernah menggunakan media *Pop Up Book*?”

Hafiz : “belum pernah ka.”



### CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Sumber Data	: Bilqis, Khilwa, Hafiz (Siswa)
Hari, Tanggal	: Sabtu, 25 Mei 2024
Waktu	: 08.30 WIB – Selesai
Lokasi	: Ruang Kelas

Wawancara dilakukan dengan Bilqis setelah menggunakan Pop Up Book berbasis proyek

Peneliti : “Apa yang kamu tahu apa itu media Pop Up Book?”

Bilqis : “Tau ka, media Pop Up Book itu seperti buku tapi ada gambar yang bisa muncul dihalamannya.”

Peneliti : “Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media Pop Up Book ada kendala?”

Bilqis : “Untuk menggunakannya tidak ada kendala ka, tapi saya suka dengan media ini karena gambarnya bagus dan warnanya menarik. Untuk pembuatannya sedikit susah karena membutuhkan waktu yang cukup lama ka.”

Peneliti : “Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan?”

Bilqis : “ Saat pertama kali melihat media ini saya sangat tertarik karena gambarnya bagus ka, untuk di setiap gambarnya juga bagus, jadi kita antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS”.

Wawancara dilakukan dengan Khilwa setelah menggunakan Pop Up Book berbasis proyek

Peneliti : “Apa yang kamu tahu apa itu media Pop Up Book?”

Khilwa : “Buku yang memiliki gambar timbul ka.”

Peneliti : “Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media *Pop Up Book* ada kendala?”

Khilwa : “Untuk menggunakannya tidak susah ka, tapi saya suka dengan media ini karena gambarnya bagus dan warnanya menarik. Untuk pembuatannya sedikit susah karena membutuhkan waktu yang cukup lama ka.”

Peneliti : “Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan?”

Khilwa : “Saat pertama kali melihat media ini saya sangat tertarik karena gambarnya bagus ka, untuk di setiap gambarnya juga bagus, jadi kita senang belajar materi ini”.

Wawancara dilakukan dengan Hafiz setelah menggunakan *Pop Up Book* berbasis proyek

Peneliti : “Apa yang kamu tahu apa itu media *Pop Up Book*?”

Hafiz : “belum tau ka.”

Peneliti : “Apakah dalam menggunakan dan pembuatan media *Pop Up Book* ada kendala?”

Hafiz : “Untuk menggunakannya tidak susah ka, tapi saya suka dengan media ini karena gambarnya bagus dan warnanya menarik. Untuk pembuatannya sedikit susah karena membutuhkan waktu yang cukup lama ka.”

Peneliti : “Bagaimana respon kamu saat media ini dibuat dan digunakan?”

Hafiz : “Saat pertama kali melihat media ini saya sangat tertarik karena gambarnya bagus ka, untuk di setiap gambarnya juga bagus, jadi kita senang belajar materi ini”

### Lampiran 4 Lembar Angket Validasi Peserta Didik

Jawablah dengan simbol centang (√) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

1. Tidak Setuju                      3. Setuju  
2. Kurang Setuju                    4. Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran Pop Up Book ini memotivasi saya dalam belajar IPAS				
2.	Media pembelajaran Pop Up Book ini menggugah minat belajar saya				
3.	Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat meningkatkan kreativitas				
4.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi lebih aktif				
5.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya dapat mengembangkan kemampuan untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik				
6.	Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat memberi pengalaman belajar yang lebih menarik				
7.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi lebih mandiri				

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
8.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini mempermudah saya dalam mengingat keanekaragaman budaya Indonesia				
9.	Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat keterampilan saya				
10.	Saya dapat terlibat aktif dalam pembuatan media Pop Up Book ini				
11.	Saya memiliki ketelitian yang tinggi dalam membuat media Pop Up Book				
12.	Saya dapat menyelesaikan pembuatan Pop Up Book dengan waktu yang telah ditentukan				
13.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi bertanggungjawab dengan apa yang saya buat				
14.	Dengan membuat media Pop Up Book saya dapat berkerjasama dengan kelompok saya				

### Lampiran 5 Hasil Observasi Kelas IV b

Observasi kelas IV b

Mapel IPAS materi IPS

Materi IPS Tema Keanekaragaman Budaya Indonesia.

No  
Date 21/3/2024

- Guru masuk kelas sesuai jam pelajaran
- Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar pada siswa
- Guru memberikan arahan pada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran IPS
- Guru menjelaskan materi keanekaragaman budaya di Indonesia dengan metode ceramah.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi Keanekaragaman budaya Indonesia tentang adat istiadat
- Setelah melakukan tanya jawab, guru memberikan tugas berupa soal mencakup → pengertian kearifan lokal, nama alat musik daerah, nama rumah adat daerah.
- Setelah selesai guru mengecek hasil tugas siswa
- Guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu Keanekaragaman budaya Indonesia yang dikreatifkan oleh guru kelas (Bu Naxa)
- Pembelajaran selesai guru menanyakan pada siswa (refleksi) pembelajaran apa yg telah diajarkan.
- Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran yg akan dilakukan sehari berikutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.
- Berdoa Bersama.

Sekaraja, 21 Mei 2024

  
Nur Virda Hanani  
(Observer)

KENKO® 36 Lines, 6 mm

## Lampiran 6 Lembar Validasi Dosen Ahli Bapak Aziz Kurniawan, M.Pd

### LEMBAR VALIDASI KISI-KISI DAN BUTIR SOAL

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang "Implementasi Media Pop Up Book Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah", penulis bermaksud mengadakan validasi butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan butir soal, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir soal tersebut digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan butir soal. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.

#### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait kevalidan butir soal materi energi listrik.

#### C. Identitas Ahli Materi

Nama : Aziz Kurniawan, M.Pd  
 NIP : 198110012019031013  
 Instansi Kerja : UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas ahli materi
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi butir soal, kemudian mengisi lembar angket dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai

3. Pedoman penilaian dari validasi butir soal adalah sebagai berikut:

- Skor 1 : Tidak Setuju  
 Skor 2 : Kurang Setuju  
 Skor 3 : Setuju  
 Skor 4 : Sangat Setuju

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir soal

#### KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Kreativitas Peserta Didik	1.) Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya dapat mengembangkan kemampuan untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik 2.) Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat meningkatkan kreativitas 3.) Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya dapat mengembangkan kemampuan untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik 4.) Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat keterampilan saya
2.	Minat	1) Media pembelajaran Pop Up Book ini menggugah minat belajar saya 2) Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat memberi pengalaman belajar yang lebih menarik 3) Media pembelajaran Pop Up Book ini memotivasi saya dalam belajar IPAS

No.	Indikator	Pernyataan
3.	Penguatan Karakter	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi lebih aktif</li><li>2) Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi lebih mandiri</li><li>3) Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi bertanggungjawab dengan apa yang saya buat</li><li>4) Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini mempermudah saya dalam mengingat keanekaragaman budaya Indonesia</li><li>5) Saya memiliki ketelitian yang tinggi dalam membuat media Pop Up Book</li><li>6) Saya dapat menyelesaikan pembuatan Pop Up Book dengan waktu yang telah ditentukan</li><li>7) Dengan membuat media Pop Up Book saya dapat berkerjasama dengan kelompok saya</li></ol>



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS  
PROYEK POP UP BOOK**

Nama : \_\_\_\_\_  
No. Absen : \_\_\_\_\_

Jawablah dengan simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

1. Tidak Setuju                      3. Setuju  
2. Kurang Setuju                  4. Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran Pop Up Book ini memotivasi saya dalam belajar IPAS				✓
2.	Media pembelajaran Pop Up Book ini menggugah minat belajar saya				✓
3.	Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat meningkatkan kreativitas				✓
4.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi lebih aktif			✓	
5.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya dapat mengembangkan kemampuan untuk bersaing menghasilkan produk yang terbaik			✓	
6.	Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat memberi pengalaman belajar yang lebih menarik				✓
7.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi lebih mandiri				✓

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
8.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini mempermudah saya dalam mengingat keanekaragaman budaya Indonesia			✓	
9.	Media pembelajaran Pop Up Book ini dapat <u>keterampilan saya</u> X	✓			
10.	Saya dapat terlibat aktif dalam pembuatan media Pop Up Book ini				✓
11.	Saya memiliki ketelitian yang tinggi dalam membuat media Pop Up Book				✓
12.	Saya dapat menyelesaikan pembuatan Pop Up Book dengan waktu yang telah ditentukan				✓
13.	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi bertanggungjawab dengan apa yang saya buat				✓
14.	Dengan membuat media Pop Up Book saya dapat berkerjasama dengan kelompok saya				✓

#### F. Komentar dan Saran

- Perlu direvisi bagian 3 yg belum jelas

**G. Kesimpulan**

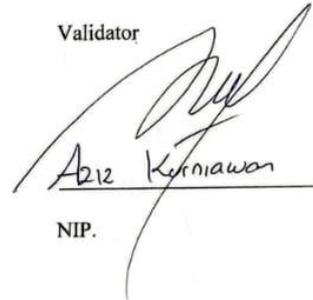
Kisi-kisi dan butir ini dinyatakan:

a.	Layak diujikan tanpa revisi
<input checked="" type="radio"/> b.	Layak diujikan dengan revisi
c.	Tidak layak diujikan

(mohon Bapak/Ibu melingkari huruf sesuai dengan kesimpulan)

Purwokerto, Rabu, 19 Juni 2024

Validator

  
Abiz Kurniawan

NIP.



No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		1	2	3	4
10	Saya dapat terlibat aktif dalam pembuatan media Pop Up Book ini				✓
11	Saya memiliki ketelitian yang tinggi dalam membuat media Pop Up Book			✓	
12	Saya dapat menyelesaikan pembuatan Pop Up Book dengan waktu yang telah ditentukan				✓
13	Dengan media pembelajaran Pop Up Book ini saya menjadi bertanggungjawab dengan apa yang saya buat				✓
14	Dengan membuat media Pop Up Book saya dapat berkerjasama dengan kelompok saya				✓

## Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Wawancara



(1) Wawancara dengan wali kelas IV b Ibu Nadia Rezqiani, S.Pd.I.

### Dokumentasi wawancara dengan siswa



(1) Wawancara dengan Bilqis siswi kelas IV b



(2) Wawancara dengan Khilwa siswi kelas IV b



(3) Wawancara dengan Hafiz siswa kelas IV b

### Lampiran 9 Aktivitas Pembelajaran di Dalam Kelas



(1) Suasana kelas saat pembelajaran IPAS

### Lampiran 10 Aktivitas Demonstrasi Rencana *Pop Up Book*



(1) Antusiasme peserta didik saat pemaparan rencana media *pop up book*

### Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Proyek



(1) Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan proyek



(2) Peserta didik mulai membuat pop up book menggunakan teknik “v” folding



(3) Hasil proyek pop up book peserta didik secara berkelompok



(4) Galeri proyek peserta didik

## Lampiran 12 Blanko Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Virda Hanani  
NIM : 2017405088  
Jurusan/Prodi : FTIK/ PGMI  
Pembimbing : Maghfira Febriana M.Pd.  
Judul : Implementasi Media Pop Up book dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu. 22 Nov 2023	Konsultasi Judul Skripsi		
2	Rabu. 6 Des 2023	Konsultasi rencana proposal Skripsi latar belakang		
3	Selasa 19 Des 2023	Konsultasi rencana proposal Skripsi mengenai sitasi dan sumber		
4	Jumat 22 Des 2023	Konsultasi rencana proposal Skripsi BAB II		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : Oktober 2023  
Dosen Pembimbing

Maghfira Febriana M.Pd.  
NIP. 199402192020122017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsau.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Virda Hanani  
NIM : 2017405088  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Pembimbing : Maghfira Febriana, M.Pd  
Judul : Implementasi Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 21 Maret 2024	Bimbingan rencana penelitian		
2	Jumat, 17 Mei 2024	Review Bab I, II		
3	Jumat, 7 Mei 2024	Konsultasi indikator kuesioner		
4	Kamis, 13 Juni 2024	Revisi kepenulisan dirapihkan		
5	Selasa, 4 Juli 2024	Revisi Bab III		
6	Rabu, 12 Juli 2024	Revisi Bab IV		
7	Rabu, 19 Juli 2024	Review Bab V		
8	Jumat, 26 Juli 2024	Review full skripsi		
9	Selasa, 30 Juli 2024	Revisi abstrak, daftar isi, dan lampiran		
10.	Jumat, 02 Agustus 2024	Revisi kepenulisan		
11.	Senin, 07 Agustus 2024	ACC Skripsi		

Purwokerto, 07 Agustus 2024

Pembimbing,

**Maghfira Febriana, M.Pd**

NIP.19940219 2020122 2 017

## Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
 No. 178 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas IV**  
**MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas**

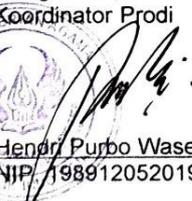
Sebagaimana disusun oleh:

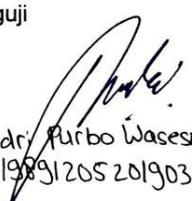
Nama : NUR VIRDA HANANI  
 NIM : 2017405088  
 Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi  
  
 Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
 NIP. 198912052019031011

Penguji  
  
 Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
 NIP. 198912052019031011

## Lampiran 14 Surat Permohonan Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1670/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 April 2024

Kepada  
Yth. KEPALA MI MA'ARIF NU 01 SOKARAJA  
Kec. Sokaraja  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : NUR VIRDA HANANI   |
| 2. NIM             | : 2017405088   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Sokaraja kidul rt 01 rw 02 jl. Amad II no.57 kec. Sokaraja kab. Banyumas   |
| 6. Judul           | : Implementasi Media Pembelajaran Pop Up Book Dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV MI maarif NU 01 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Siswa kelas IV            |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI MA'ARIF NU 01 SOKARAJA |
| 3. Tanggal Riset     | : 19-04-2024 s/d 19-06-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dhann

## Lampiran 15 Surat Izin Penelitian



Nomor : 273/LPM/33.25/MI-124/K/XI/2023

Lamp : -

Hal : Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN SAIZU Purwokerto

Di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan surat permohonan ijin observasi Pendahuluan Nomor : B.m.5561/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023 pada tanggal 13 November 2023, maka kami memberikan ijin kepada :

Nama : NUR VIRDA HANANI  
 NIM : 2017405088  
 Semester : 7 (tujuh)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI  
 Tahun Akademik : 2023/2024

Untuk Melakukan Study Pendahuluan di Madrasah kami.

Demikian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya,

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sokaraja, 27 November 2023

Kepala Madrasah

MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah



Abdul Hakim, S.Pd.I

## Lampiran 16 Surat Keterangan sudah Melakukan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS  
MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH  
Alamat: Jl Dewa Kusuma No. 21 RT 6/RW 1 Sokaraja TENGAH 53181  
☎ 085641532047 Email: mimanusatujatengah2017@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 123/L.PM/33.25/MI-124/G/VI/2024

***Bismillahirrahmanirrahim***

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : NUR VIRDA HANANI  
NIM : 2017405088  
Semester : 7 (tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI  
Tahun Akademik : 2023/2024

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 19 April 2024 s/d 19 Juni 2024  
Dengan judul : IMPLEMETASI MEDIA POP UP BOOK BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN IPAS.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

***Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Tharieq***

Sokaraja, 15 Dzulhijjah 1445 H.  
22 Juni 2024 M

Kepala,



Abdul Hakim, S.Pd.I.  
NIP.

## Lampiran 17 Sertifikat Ujian Bahasa

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**وزارة الشؤون الدينية**  
**الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو**  
**الوحدة لتنمية اللغة**  
 عنوان: شارع جنترال احمد ياني رقم: ٤٠ أ بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٥٠٥٨ / ٢٠٢١

	منحت الى
: نور فيردا حناني	الاسم
: بيانوماس، ٥ ديسمبر ٢٠٠٢	المولودة
الذي حصل على	
: ٤١ فهم المسموع	
: ٤٤ فهم العبارات والتراكيب	
: ٥١ فهم المقروء	
: ٤٥٢ النتيجة	



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ١٤ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25058/2021*

This is to certify that :

Name : **NUR VIRDA HANANI**  
Date of Birth : **BANYUMAS, December 5th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 58
3. Reading Comprehension	: 57

---

**Obtained Score** : **554**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 10th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## Lampiran 18 Sertifikat Ujian BTA-PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19665/20/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NUR VIRDA HANANI**  
**NIM : 2017405088**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>73</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>71</b>
<b># Imla'</b>	<b>:</b>	<b>71</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>70</b>



Purwokerto, 20 Okt 2020



ValidationCode

Lampiran 19 Sertifikat PPL II



**Lampiran 20 Sertifikat KKN**

The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN activity for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 88 (A). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  **LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

 KAMPUS

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0970/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NUR VIRDA HANANI**  
NIM : **2017405088**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 21 Hasil Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No. B-3595/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Virda Hanani  
 NIM : 2017405088  
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 11 September 2024  
 Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 September 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

*hs*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 22 Hasil Plagiasi

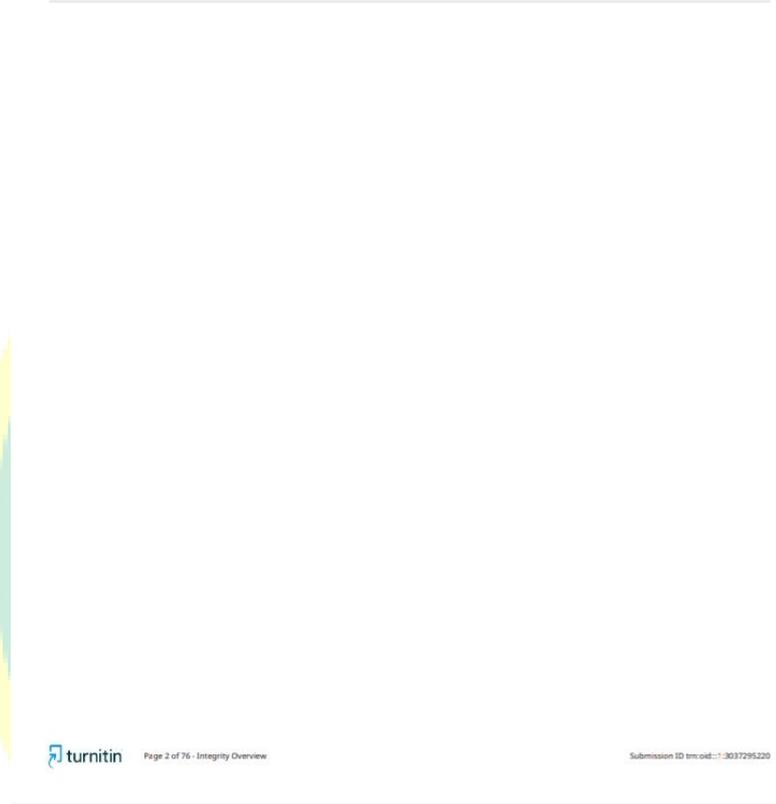
turnitin Page 2 of 76 - Integrity Overview Submission ID tm:oid::1:3037295220

### 20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

**Top Sources**

- 19% Internet sources
- 9% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)



turnitin Page 2 of 76 - Integrity Overview Submission ID tm:oid::1:3037295220

turnitin Page 3 of 76 - Integrity Overview Submission ID tm:oid::1:3037295220

**Top Sources**

- 19% Internet sources
- 9% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

**Top Sources**

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinsalzu.ac.id	4%
2	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	1%
3	Internet	123dok.com	1%
4	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	1%
5	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%

**Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Nur Virda Hanani  
NIM : 2017405088  
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 05 Desember 2002  
Alamat : Sokaraja Kidul RT/RW 01/02, Sokaraja, Banyumas  
Nama Ayah : Rasdi Triyadi  
Nama Ibu : Linda Zukenti

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Pendidikan Formal :

1. PAUD/TK : TK Masyitoh 26 Sokaraja Kidul Tahun 2008
2. SD/MI : SD N Sokaraja Kidul Tahun 2009-2014
3. SMP/MTS : SMP N 1 Sokaraja Tahun 2015-2017
4. SMA/ MA : SMA N 1 Banyumas Tahun 2018-2020
5. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Tahun 2020-2024

Purwokerto, 7 Oktober 2024



Nur Virda Hanani